

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil penelitian

1. Refleksi Awal Proses Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu tahun ajaran 2014/2015. Kelas ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

Ditemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPA. Yang di mana proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mata pelajaran belum maksimal. Hal ini terlihat dari (1) rendahnya minat belajar siswa (2) cara penyampaian konsep oleh guru yang kurang sistematis (3) guru kurang memberikan kesempatan anak untuk mengemukakan tanggapan untuk pemahaman pengetahuan anak yang berhubungan dengan konsep (4) anak kurang mendapatkan tantangan untuk mencari alternatif jawaban yang benar untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran (5) guru jarang melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih membuat suasana belajar menjadi aktif serta kurangnya pemberian motivasi pada anak.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan alternative solusi dengan menerapkan model model CPS dikolaborasikan dengan TGT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I (Pertemuan 1, Senin 26 Mei 2014 pukul 09.15-11.15 WIB dan pertemuan 2 Rabu 28 Mei 2014 pukul 09.15-11.15 WIB)

dan siklus II (Pertemuan 1, Jum'at 30 Mei 2014 pukul 09.15-10.45 WIB; Pertemuan 2, Sabtu 31 Mei 2014 pukul 10.45-12.15 WIB). Selanjutnya dengan diadakannya penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu.

a. Siklus I

1) Deskripsi Hasil Observasi Kualitas Proses Pembelajaran

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 16 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian tiga. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CPS dikolaborasikan dengan TGT dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	40	39
2	2	45	45
Jumlah		85	84
Rata-rata		42,5	42
Jumlah			84,25
Nilai Rata-rata			42,12
Kategori penilaian			Baik

(Sumber Data: lampiran 29 halaman 131)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan hasil observasi aktivitas guru siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan. Diperoleh rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 42,12 yang termasuk kriteria “Baik”. Berdasarkan nilai data

di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek pada siklus I yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Dari ke 16 aspek dalam lembar observasi yang yang diamati terdapat aspek dalam kategori baik sebagai berikut :

- (1) Mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Memberikan apersepsi melalui media gambar lalu guru mengaitkan gambar yang terlihat jelas tersebut dengan materi yang akan dipelajari melalui beberapa pertanyaan dengan suara yang lantang.
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara serta menggunakan bahasa yang dipahami siswa.
- (4) Menampilkan media gambar yang terlihat jelas lalu meminta siswa untuk mengamati media gambar sesuai dengan materi pembelajaran.
- (5) Membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa secara heterogen.
- (6)Membagikan LDS kepada tiap-tiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengerjakan LDS serta memberikan arahan kepada siswa bagaiman cara berdiskusi dan bekerja sama yang baik agar menjadi kelompok terbaik.
- (7) Meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas dan meminta siswa mendengarkan secara kritis serta memberikan tanggapan dan sanggahan.

- (8) Meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi.
- (9) Memberikan evaluasi hasil belajar secara individu dengan tepat waktu serta mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- (10) Memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik serta memotivasi setiap kelompok agar menjadi kelompok terbaik dan menjadi bintang kelas
- (11) Menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan yang baik dan mengucapkan salam penutup.

Analisis data observasi guru pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup. Aspek tersebut sebagai berikut:

- (1) Memberikan permasalahan kepada siswa namun kurang meminta mengajak semua siswa untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan.
- (2) Membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok namun kurang memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengemukakan jawabannya.
- (3) Membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat siswa dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar namun kurang membimbing dan memberikan masukan dengan penuh semangat dan antusias.
- (4) Memberikan kuis/game untuk mencari kelompok terbaik namun guru kurang memberikan kuis/game melalui permainan yang menyenangkan.

(5) Meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi namun kurang meminta perwakilan kelompok secara teratur.

b). Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 16 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model CPS dikolaborasikan dengan TGT dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	35	36
2	2	39	39
Jumlah		74	75
Rata-rata		37	37,25
Jumlah			74,25
Nilai Rata-rata			37,12
Kategori penilaian			Cukup

(Sumber Data: lampiran 32 halaman 135)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan. diperoleh rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 37,12 yang termasuk kriteria “Cukup”.

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) ditemukan pada lembar observasi siswa beberapa aspek kegiatan siswa pada siklus I yang pelaksanaannya telah berjalan

dengan baik. Dari ke 16 aspek dalam lembar observasi yang yang diamati terdapat aspek dalam kategori baik sebagai berikut :

- (1) Siswa telah mengkondisikan diri agar siap belajar dengan tertib mengeluarkan buku-buku pembelajaran IPA dan merapikan kursi dan meja tempat belajar.
- (2) Siswa telah mengamati media gambar yang disediakan oleh guru dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar gambar.
- (3) Siswa telah memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar.
- (4) Siswa mengikuti kuis/game untuk menjadi kelompok terbaik seacara tertib.
- (5) Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- (6) Siswa telah mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan tanpa meminta bantuan temannya.
- (7) Siswa talah menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Analisis data observasi siswa pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, antara lain:

- (1) Siswa belum maksimal dalam menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Siswa kurang menyimak pada saat mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru.
- (3) Siswa kurang maksimal menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan.

- (4) Siswa kurang tertib dalam membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen.
- (5) Siswa belum maksimal dalam menerima LDS tiap-tiap kelompok saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa.
- (6) Siswa belum maksimal dalam melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS.
- (7) Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain kurang mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/sanggahan.
- (8) Kelompok siswa duduk di meja turnamen namun masih kurang tertib menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi.
- (9) Siswa kurang menyimak guru pada saat menutup pembelajaran.

2) Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model model CPS dikolaborasikan dengan TGT dinilai dengan 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

a) Hasil Belajar Aspek Kognitif

Penilaian hasil belajar kognitif diambil dari hasil tes siswa yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan 5 butir soal berbentuk essay. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus I disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	10
Nilai rata-rata kelas	64,83
Ketuntasan belajar klasikal	70%

(Sumber Data: lampiran 33 halaman 141)

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1 (lampiran 33 halaman 141) dari 30 siswa ada 10 siswa yang tidak tuntas belajar, diperoleh nilai rata-rata kelas 64,83 dan ketuntasan belajar klasikal 70% terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75% mendapat nilai ≥ 67 . Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I dengan penerapan model CPS dikolaborasikan dengan TGT belum secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi untuk menacapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencapai permasalahan dan solusinya sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

b) Hasil Belajar Aspek Afektif

Afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni, aspek menjawab/menanggapi (memiliki rasa ingin tahu, sikap antusias, terhadap materi yang ingin dipelajari serta bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru), aspek mematuhi/menerima (sikap siswa dalam melaksanakan tugas dengan benar penuh rasa tanggung jawab sesuai petunjuk yang

diberikan guru), aspek berembuk/mengelolah (menunjukkan sikap siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru dengan aktif dan kreatif), serta aspek berahlak mulia/menghayati (menunjukkan sikap siswa menunjukkan rasa syukur dan menjaga kesehatan organ pernapasan diri mereka) Data aspek afektif siklus 1 yang disajikan pada lampiran 16 dan 34. Untuk data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah afektif siswa siklus 1 disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif dalam Kategori Baik

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata
		P I	P II	
1	Menanggapi	26,66 %	36,66 %	31,66 %
2	Menerima	23,33 %	33,33 %	28,33 %
3	Mengelola	20 %	26,66 %	23,33 %
4	Menghayati	23,33 %	30 %	26,66 %

(Sumber data: Lampiran 16 dan 34 halaman 112,142)

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aspek menanggapi memiliki rata-rata persentase yang paling baik dibandingkan dengan aspek lainnya yakni 31,66%. Namun secara keseluruhan aspek pengamatan pada setiap aspek afektif siswa selama pembelajaran IPA dengan menerapkan model CPS dikolaborasikan dengan TGT pada kategori baik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya.

c) Hasil Belajar Aspek psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni, aspek mengaktifkan/menirukan (keterampilan siswa dalam melaksanakan kuis sesuai perintah guru dengan aktif dan

tertib), aspek manipulasi/mengoreksi (keterampilan siswa membangun kerjasama kelompok dalam melaksanakan diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam menyesuaikan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS, keterampilan siswa dalam mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok), aspek artikulasi/mempertajam (keterampilan siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun). Lembar psikomotor siswa pada pertemuan I dan 2 dapat dilihat di lampiran 18 dan 35 sedangkan data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor yang mencapai kategori sangat terampil siklus I dapat disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rata-Rata Setiap Aspek Psikomotor dalam Kategori Terampil

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata
		P I	P II	
1	Menirukan	30%	36,66%	33,33%
2	Artikulasi	40 %	46,66%	43,33%
3	Mamanipulasi	36,66 %	40%	38,33%

(Sumber data: lampiran 18 dan 35 halaman 115 dan 144)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa aspek artikulasi memiliki persentase yang paling terampil dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu 43,33%. Namun secara keseluruhan aspek pengamatan pada aspek psikomotor siswa selama pembelajaran IPA dengan menerapkan model CPS dikolaborasikan dengan TGT pada siklus I yang mencapai kategori terampil mengalami peningkatan.

Refleksi Siklus I

1. Refleksi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain dengan cara:

- a. Guru hendaknya dalam memberikan permasalahan kepada siswa mengajak semua siswa untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan, dengan cara membimbing siswa dan memfasilitasi siswa untuk melakukan diskusi.
- b. Guru seharusnya membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengemukakan jawabannya.
- c. Guru seharusnya membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat siswa dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang bera.
- d. Guru hendaknya memberikan kuis/game melalui permainan yang menyenangkan, seperti melakukan pembelajaran sambil diiringi lagu-lagu dan bertepuk riang.
- e. Guru seharusnya meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi serta lebih memotivasi siswa, seperti memberikan pujian setiap kali siswa melakukan hal yang baik dan benar dalam menjawab pertanyaan.

2. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil lembar analisis data observasi siswa pada siklus I yang masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka langkah-langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Siswa hendaknya menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, upaya yang dilakukan guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan intonasi/penekanan suara yang lebih jelas.
- b. Siswa hendaknya mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru, upaya yang dilakukan guru adalah membuat media gambar yang lebih menarik perhatian siswa.
- c. Siswa hendaknya dapat menerima permasalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan, upaya yang dilakukan guru adalah memberikan permasalahan atau pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang siswa sukai.
- d. Siswa hendaknya dapat membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa dengan tertib, upaya yang dilakukan guru adalah membimbing siswa dalam pembentukan kelompok siswa.
- e. Siswa hendaknya dalam menerima LDS menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dengan tertib, upaya yang dilakukan guru adalah menjelaskan dengan suara yang lebih lantang.
- f. Siswa hendaknya melaksanakan diskusi dengan tertib dan kritis untuk menjadi kelompok terbaik, upaya yang dilakukan guru adalah memberikan

arahannya kepada siswa untuk berdiskusi dengan baik serta selalu memberi motivasi kepada siswa.

- g. Siswa hendaknya mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggaha terhadap presentasi hasil di kelas, upaya yang dilakukan guru adalah selalu mengarahkan siswa untuk mendengarkan secara kritis dan memberi tanggapan.
- h. Perwakilan kelompok siswa seharusnya dengan tertib duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi, upaya yang dilakukan guru adalah mengarahkan siswa agar lebih tertib dan selalu memotivasi siswa.
- i. Siswa sebaiknya menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik, upaya yang dilakukan guru adalah mengumumkan kelompok terbaik dengan suara yang jelas.

3. Refleksi Hasil Belajar Siswa

a. Aspek Kognitif

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, terlihat masih ada 10 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 64,83 dengan ketuntasan belajar klasikal 70%. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 75% siswa mendapatkan nilai 6,7. Yang dimana dari 10 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas terdapat pada aspek C3 (penerapan) dan C4 (Analisis).

b. Aspek Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktek pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa dari 30 siswa persentase afektif yang mencapai kategori baik mengalami peningkatan di setiap pertemuannya (lampiran 16 dan 34). Pada siklus II diharapkan hasil belajar aspek afektif mereka dapat meningkat pada setiap aspeknya. Langkah-langkah perbaikan pengamatan aspek afektif untuk pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut ini.

- 1) Untuk aspek menjawab/menanggapi guru hendaknya membangkitkan rasa ingin tahu siswa, sikap anusias, terhadap materi yang ingin dipelajari serta bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru
- 2) Untuk aspek mematuhi/menerima guru hendaknya membangkitkan rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas dengan benar penuh rasa tanggung jawab sesuai petunjuk yang diberikan.
- 3) Untuk aspek berembuk/mengelolah hendaknya guru memberikan pengarahan kepada siswa agar dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru dengan aktif dan kreatif
- 4) Untuk aspek berahlak mulia/menghayati guru hendaknya memberikan penjelasan betapa pentingnya siswa menjaga lingkungan dan bersyukur atas rahmat air yang Tuhan berikan.

c. Aspek Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktek pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa dari 30 siswa persentase afektif mereka sudah mengalami peningkatan di setiap siklusnya (lampiran 18 dan 35). Pada siklus II diharapkan

persentase psikomotor siswa dapat lebih ditingkatkan pada setiap aspeknya. Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan psikomotor siswa untuk proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek mengaktifkan/memanipulasi siswa harus melaksanakan kuis sesuai perintah guru dengan aktif dan tertib.
- 2) aspek manipulasi/mengoreksi siswa sebaiknya membangun kerjasama kelompok dalam melaksanakan diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam menyesuaikan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS, keterampilan siswa dalam mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota untuk mencapai hasil yang memuaskan.
- 3) Aspek artikulasi/mempertajam, siswa hendaknya mempunyai keterampilan melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.

I. Siklus II

a. Deskripsi Hasil Observasi Kualitas Proses Pembelajaran pada Siklus II

Perlakuan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Pembelajaran siklus II dilakukan pada kompetensi mendeskripsikan peristiwa alam, penyebabnya dan dampak yang ditimbulkan serta cara pencegahan.

Hasil pembelajaran siklus II ini diperoleh data sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dalam penilaian aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas guru pada siklus II adalah pada pertemuan 1 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 47 dan pengamat 2 diperoleh nilai

46. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 48 dan pengamat 2 diperoleh nilai 48. Berdasarkan nilai observer pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus II yaitu 47,25 yang termasuk kriteria “baik” dalam interval 38-48. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus II

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	47	46
2	2	48	48
Jumlah		95	94
Rata-rata		47,5	47
Jumlah			94,5
Nilai Rata-rata			47,25
Kategori penilaian			Baik

(Sumber Data: lampiran 58 halaman 186)

Hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang dilakukan pengamat dua orang pengamat dalam dua pertemuan. Diperoleh rata-rata skor pada siklus II yaitu 47,25 yang termasuk criteria “Baik”, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dilakukan pengamat I dan II. Dari ke 16 aspek dalam lembar observasi yang yang diamati terdapat aspek dalam kategori baik sebagai berikut :

Aspek tersebut sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberikan apersepsi melalui media gambar lalu guru mengaitkan gambar tersebut dengan materi yang akan dipelajari melalui beberapa pertanyaan dengan suara yang lantang dan jelas.

- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- 4) Membagikan LDS kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk mengisi LDS serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 5) Menampilkan media gambar lalu meminta siswa untuk mengamati media gambar tersebut yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 6) Membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen.
- 7) Membagikan LDS kepada masing-masing kelompok.
- 8) Meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas dan mendengarkan secara kritis.
- 9) Membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat siswa dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar.
- 10) Memberikan kuis/game melalui pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 11) Meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi.
- (12) Memberikan evaluasi hasil belajar secara individu.
- (13) Memotivasi setiap kelompok agar menjadi kelompok terbaik dan menjadi bintang kelas.
- (14) Menutup pembelajaran mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya dengan menyampaikan pesan-pesan yang baik dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil lembar analisis data observasi guru pada siklus II yang masih terdapat dua aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Guru telah membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok namun masih kurang memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengemukakan jawabannya, contohnya seperti memberikan pujian-pujian saat siswa mengemukakan jawabannya.
 - 2) Guru telah meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi hanya saja guru masih kurang memotivasi siswa, contohnya seperti memberikan tepuk tangan saat kelompok maju kedepan.
- a) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil penilaian terhadap aktivitas siswa pada siklus II adalah, pada pertemuan 1 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 46 dan pengamat 2 diperoleh nilai 46. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 48 dan pengamat 2 diperoleh nilai 48. Berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus II yaitu 47 yang termasuk kriteria baik dalam interval 38-48. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Siswa pada Siklus II

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	46	46
2	2	48	48
Jumlah		94	94
Rata-rata		47	47
Jumlah			94
Nilai Rata-rata			47
Kategori penilaian			Baik

(Sumber Data: lampiran 61 halaman 192)

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2. Diperoleh rata-rata skor 47 dalam kategori “Baik”. Dari ke 16 aspek dalam lembar observasi yang yang diamati terdapat aspek dalam kategori baik sebagai berikut :

- 1) Siswa telah mengkondisikan diri agar siap belajar dan duduk di kursinya masing-masing dengan tertib.
- 2) Siswa telah mengamati media gambar yang disediakan oleh guru dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- 3) Siswa dengan baik menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin ingin dipelajari.
- 4) Siswa telah mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru serta mencatat informasi/konsep yang ditemukan.
- 5) Siswa telah baik saat menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan
- 6) Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen dengan tertib.

- 7) siswa merespon baik menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa.
- 8) Siswa melaksanakan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS dengan baik.
- 9) siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar dan penuh antusias.
- 10) Siswa mampu menjawab mengikuti kuis/game dengan menerapkan konsep dan keterampilan yang dimiliki dengan tertib.
- 11) Siswa menanggapi positif melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi.
- 12) Siswa sudah mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- 13) Siswa telah menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik dan bintang kelas.
- 14) Siswa telah menyimak guru menutup pembelajaran, memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran dan menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan guru.

Berdasarkan hasil lembar analisis data observasi siswa pada siklus II yang masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup, yaitu:

1. Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, kelompok lain masih kurang mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/sanggahan.

2. Kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi namun masih kurang saling membantu kepada anggota kelompok lainnya.

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Pada siklus II pembelajaran IPA dengan penerapan model CPS dikolaborasikan dengan TGT ini menilai hasil belajar yang terdiri dari 3 ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Hasil Belajar Aspek Kognitif

Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk essay. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II disajikan pada tabel 4.8 ini.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
Nilai rata-rata kelas	78,44
Ketuntasan belajar klasikal	86,66%

(Sumber Data: Lampiran 62 halaman 194)

Pada siklus II aspek belajar kognitif dari 30 orang siswa diperoleh nilai rata-rata kelas 78,44 dengan ketuntasan belajar 86,66% (lampiran 60 halaman 189). Dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran meningkat dan dinyatakan tuntas karena sesuai dengan KKM SD Negeri 71 Kota Bengkulu bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal

apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 67 . Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada (lampiran 63 halaman 193).

b. Hasil Belajar Aspek Afektif

Ranah lembar penilaian afektif pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPA dengan penerapan model CPS dikolaborasikan dengan TGT. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni, aspek menjawab/menanggapi (memiliki rasa ingin tahu, sikap anusias, terhadap materi yang ingin dipelajari serta bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru), aspek mematuhi/menerima (sikap siswa dalam melaksanakan tugas dengan benar penuh rasa tanggung jawab sesuai petunjuk yang diberikan guru), aspek berembuk/mengelolah (menunjukkan sikap siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru dengan aktif dan kreatif), serta aspek berahlak mulia/menghayati (menunjukkan sikap siswa menunjukkan rasa syukur dan menjaga lingkungan alam di sekitar mereka). Data aspek afektif siklus II yang disajikan pada lampiran 47 dan 64. Untuk data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah afektif siswa siklus II disajikan pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Rata-rata Skor Aspek Afektif dalam Kategori Baik

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata
		P I	P II	
1	Menanggapi	53,33%	66,66%	59,99%
2	Menerima	50%	70%	60%
3	Mengelola	46,66%	60%	53,33%
4	Menghayati	46,66%	63,66%	55,16%

(Sumber data: lampiran 47 dan 64 halaman 166 dan 196)

Hasil data pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa aspek menerima memiliki persentase yang paling baik dibandingkan aspek lainnya yaitu sebesar 60%. Akan tetapi, secara keseluruhan aspek pengamatan pada aspek afektif siswa selama pembelajaran IPA dengan menerapkan model CPS dikolaborasikan dengan TGT pada siklus II menunjukkan kategori baik meningkat pada setiap pertemuannya.

c. Hasil Belajar Aspek psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni, aspek mengaktifkan/menirukan (keterampilan siswa dalam melaksanakan kuis sesuai perintah guru dengan aktif dan tertib), aspek manipulasi/mengoreksi (keterampilan siswa membangun kerjasama kelompok dalam melaksanakan diskusi kelompok, keterampilan siswa dalam menyesuaikan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS, keterampilan siswa dalam mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok), aspek artikulasi/mempertajam (keterampilan siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun). Lembar psikomotor siswa pada pertemuan I dan 2 dapat dilihat di lampiran 48 dan 65 sedangkan data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor yang mencapai kategori terampil siklus II dapat disajikan pada tabel 5.0

Tabel 5.0 Rata-rata Aspek Psikomotor Siswa Kategori Terampil

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata
		P I	P II	
1	Menirukan	53,33%	60%	56,66%
2	Artikulasi	56,66%	66,66%	61,66%
3	Mamanipulasi	50%	63,33%	56,66%

(Sumber data: lampiran 48 dan 65 halaman 168 dan 198)

Hasil data pada tabel 5.0 dapat diketahui bahwa aspek artikulasi tetap memiliki persentase sangat terampil yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu 61,66%. Akan tetapi, secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa selama pembelajaran IPA dengan menerapkan model CPS dikolaborasikan dengan TGT pada siklus II untuk setiap aspek telah mengalami peningkatan.

Refleksi Siklus II

1. Aktifitas Guru dan Aktifitas Siswa

a) Deskripsi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat dan hanya saja ada beberapa aspek aktivitas guru yang harus diperbaiki, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain dengan cara:

- 1) Hendaknya guru lebih memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengemukakan jawabannya analisis dan perbandingan terhadap jawaban .

- 2) Hendaknya guru lebih memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan turnamen menyelesaikan pertanyaan.

b) Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Hanya saja ada beberapa aspek yang harus diperbaiki pada siklus II pertemuan I yaitu :

1. Hendaknya siswa mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan.
2. Hendaknya siswa memberikan pengetahuan atau pemahamannya kepada siswa lain dan saling membantu kepada anggota kelompok lainnya.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1) Hasil Belajar Aspek Kognitif

Nilai Tes

Berdasarkan penilaian tes yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 3 siswa yang belum tuntas, sedangkan 27 siswa sudah mendapat nilai $\geq 6,7$ dengan rata-rata kelas sebesar 78,44 dengan ketuntasan 86,66%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh KKM SDN 71 Kota Bengkulu yaitu 75% siswa mendapat nilai 67.

Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang

diperoleh siswa. Dari 30 siswa hanya 3 siswa yang dinyatakan belum tuntas pada aspek C4 (Analisis). Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yaitu 75% siswa mendapat nilai 6,7 untuk mata pelajaran IPA. Hasil nilai tes tersebut ada pada lampiran 60. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas yang penerapan model CPS dikolaborasikan dengan TGT ini dapat diakhiri.

2) Hasil Belajar Aspek Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II dapat dilihat bahwa dari 30 siswa persentase aspek afektif mencapai kategori baik meningkat di setiap pertemuannya. Rekapitulasi data pada (lampiran 64 halaman 194). Hasil setiap aspek afektif pada siklus II sebagai berikut:

- 1 Aspek menanggapi, dari 30 orang siswa, 53,33 % siswa telah mencapai kategori baik pada pertemuan I dan mengalami peningkatan pada pertemuan II yakni 66,66%.
- 2 Aspek menerima, dari 30 orang siswa, 50% siswa telah mencapai kategori baik pada pertemuan I dan mengalami peningkatan pada pertemuan II yakni 70%.
- 3 Aspek mengelola, dari 30 orang siswa, 46,66% siswa telah mencapai kategori baik pada pertemuan I dan mengalami peningkatan pada pertemuan II yakni 60%.
- 4 Aspek menghayati, dari 30 orang siswa, 46,66% siswa telah mencapai kategori baik pada pertemuan I dan mengalami peningkatan pada pertemuan II yakni 63,33%.

3) Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II dapat dilihat bahwa dari 30 siswa mencapai kategori terampil meningkat di setiap pertemuannya. Rekapitulasi data pada (lampiran 65 halaman 196). Hasil setiap aspek psikomotor pada siklus II sebagai berikut:

1. Aspek menirukan, dari 30 orang siswa, 53,33% siswa telah mencapai kategori sangat terampil pada pertemuan I dan mengalami peningkatan pada pertemuan II menjadi 60%.
2. Aspek artikulasi, dari 30 orang siswa, 56,66% siswa telah mencapai kategori sangat terampil pada pertemuan I, meningkat pada pertemuan II menjadi 66,66%.
3. Aspek memanipulasi, dari 30 orang siswa, 50% siswa telah mencapai kategori sangat terampil pada pertemuan I dan meningkat pada pertemuan II menjadi 63,33%.

B. Pembahasan

1. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran

Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran CPS yang dikolaborasikan dengan TGT ditinjau dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Hal ini berdasarkan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II, yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

- a. Aktivitas Guru

Penerapan model CPS dikolaborasikan dengan TGT menuntut guru untuk mampu mengorganisasikan siswa untuk siap belajar dengan pemberian masalah pada awal pembelajaran, pemberian masalah tersebut bertujuan untuk membangkitkan rasa keingintahuan siswa dalam menemukan konsep-konsep IPA sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sehingga dalam proses pembelajaran membuat siswa mampu untuk belajar secara efektif.

Guru lebih banyak membimbing siswa dengan memberikan permasalahan untuk mempermudah siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari. Bruner (dalam Trianto 2011:7) menyatakan bahwa dengan siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang bermakna.

Hasil analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa proses pembelajaran menjadi lebih baik, artinya terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II yakni dari 42,12 kategori baik lebih meningkat menjadi 47,5 kategori baik. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 5,38. Hal ini dapat tercapai karena guru melakukan perbaikan saat proses pembelajaran dengan cara lebih menguasai kelas menggunakan intonasi yang lebih jelas, memberikan media pembelajaran yang lebih menarik siswa untuk belajar serta selalu berusaha memotivasi siswa. Dari hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui masih ada 1 aspek dalam kategori cukup, yaitu kemampuan guru untuk meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti turnamen tersebut.Pada

siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor. Peningkatan ini terjadi karena berbagai kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CPS yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan sukses meningkatkan aktivitas guru. Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas guru di siklus II sebesar 47,5 tergolong dalam kriteria baik meskipun masih terdapat kekurangan pada beberapa aspek

b. Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa masih terdapat 1 aspek yang masih katgori cukup, yakni siswa masih terlihat belum mengeksplorasi dengan baik pengetahuan yang mereka pada proses pembelajaran, Siswa hendaknya tidak hanya menyimak, bertepuk tangan saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan. Melainkan, juga harus termotivasi dan saling memotivasi antar kelompok. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2009: 196) motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh. Adanya peningkatan rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I terletak pada rentang nilai 37,12 yang berarti aktivitas siswa masih tergolong kategori cukup. Kemudian meningkat pada siklus II rata-rata skor aktivitas siswa terletak pada rentang nilai 47 yang berarti aktivitas siswa tergolong kategori baik. Peningkatan yang terjadi sebesar 9,85 pada siklus II. Hal ini dapat tercapai karena guru telah melakukan upaya

perbaikan seperti lebih membimbing siswa melakukan analisis dan diskusi di kelas, memberikan motivasi kepada siswa, guru lebih memberikan kuis melalui permainan yang menyenangkan serta mengarahkan siswa agar belajar lebih tertib, dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menerapkan model CPS dikolaborasikan dengan model TGT. Peningkatan di atas menunjukkan bahwa penerapan model CPS dikolaborasikan dengan model TGT dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.

2` Peningkatan Hasil Belajar

a. Aspek Kognitif

Penerapan model CPS dikolaborasikan dengan model TGT dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk hasil belajar aspek kognitif dinilai dari hasil lembar tes. yakni hasil belajar kognitif diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 70% dari 30 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 64,83. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas sesuai dengan KKM SDN 71 Kota Bengkulu dikatakan tuntas apabila 75% siswa di kelas memperoleh nilai 67. Pada siklus II meningkat dengan ketuntasan belajar mencapai 86,66% dari 30 orang siswa kelas VC yang mengikuti tes dengan nilai-nilai rata-rata 78,44,. Hal ini terjadi karena peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang di mana guru telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran yang dirasa masih kurang pada siklus I yang di mana guru melakukan perbaikan saat proses pembelajaran dengan cara lebih menguasai kelas menggunakan intonasi yang lebih jelas, memberikan media pembelajaran yang lebih menarik siswa

untuk belajar serta selalu berusaha memotivasi siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh Mulyasa (2009: 187) bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menerapkan model CPS dikolaborasikan dengan model TGT lebih meningkatkan aktivitas dari segi aktivitas guru maupun aktivitas siswa sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

b. Aspek Afektif

Hasil belajar siswa aspek afektif ini dilihat pada perkembangan setiap aspek afektif yang diamati. Untuk menilai afektif siswa tidaklah mudah karena perlu dilakukan beberapa kali pertemuan itu dikarenakan penilaian afektif adalah menilai perubahan tingkah laku siswa yang dapat berubah-ubah. Hal ini sebagaimana didukung oleh Rusman (2011: 3) bahwa proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terleksana secara efektif dan efisien. Perkembangan pada keempat aspek afektif yang mencapai kategori baik mengalami peningkatan di setiap siklusnya. 1) Aspek menanggapi pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik mencapai 31,66% dan meningkat pada siklus II menjadi 59,99%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 28,33% 2) Aspek menerima pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik mencapai 28,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 60%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 31,67%. 3) Aspek mengelola pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik mencapai 23,33% dan meningkat pada siklus II menjadi

53,33%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 30%. 4) Aspek menghayati pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik mencapai 26,66% dan meningkat pada siklus II menjadi 55,16%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 28,6%. Dari keempat aspek yang diamati, aspek menerima yang memiliki persentase paling tinggi. Peningkatan ini terjadi karena guru selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa, membangkitkan rasa ingin tahu siswa melalui media gambar dan pertanyaan, memangkitkan rasa percaya diri siswa, mengarahkan siswa membangun kerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta selalu memberi pesan-pesan menarik agar siswa selalu bersyukur.

c. Aspek Psikomotor

Perkembangan pada ketiga aspek psikomotor yang mencapai kategori sangat terampil mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pengukuran ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak (Winarni, 2012: 141), aspek psikomotor ditandai dengan sikap menirukan, artikulasi dan manipulasi. 1) Aspek menirukan pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori terampil mencapai 33,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 56,66%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 23,33%. 2) Aspek artikulasi siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori terampil mencapai 43,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 61,66%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 18,33%. 3) Aspek mamanipulasi siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori terampil mencapai 38,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 56,66%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 18,33%. Peningkatan ini terjadi karena guru selalu mengarahkan siswa untuk aktif dan tertib dalam berdiskusi, memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan baik bersama teman kelompok, dan

membimbing siswa untuk mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kuis dengan aktif dan tertib.

3.Deskripsi Tahap-tahap Pelaksanaan

Tahap *penemuan fakta* dan *penemuan masalah* mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru memberikan kesempatan siswa mengemukakan pendapat awal mengarahkan sendiri tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajukan pertanyaan yang merangsang siswa untuk berani menjawab dan berpendapat tentang pertanyaan yang diajukan, hal ini dilakukan agar guru mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikuatkan oleh Winarni (2012: 67) menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat dicapai dengan a) pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkap pengalaman dan pengetahuan; b) pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa menghubungkan informasi-informasi baru dengan konsep dan pengalaman yang sudah dimiliki; dan c) pertanyaan yang mendorong siswa memahami dan mencapai tujuan.

Tahap *penemuan gagasan* pada tahap ini siswa dibentuk ke dalam kelompok heterogen, dan bekerjasama dalam menyelesaikan LDS yang disediakan oleh guru. Mencari bukti atau penjelasan terhadap kesimpulan yang diambil agar bisa mempertahankan jawaban. Pada tahap ini guru berperan memberikan dorongan, bimbingan, memotivasi dan memberi arahan agar siswa dapat mengemukakan ide/pendapat yang telah ditemukannya. Hal ini sejalan dengan Trianto (2007: 42) yang menyatakan bahwa di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat namun

heterogen, kemampuan, jenis kelamin, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan pembelajaran.

Tahap *penemuan jawaban* pada tahap ini siswa mengemukakan ide/penjelasan yang telah ditemukannya, melakukan analisis dan perbandingan terhadap kebenaran konsep/ide yang ditemukan yang ditunjukkan. Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2012: 204-205) bahwa kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Akinan atas jawaban yang diberikan, tidak hanya berdasarkan argumentasi saja.

Tahap *penentuan jawaban* yaitu siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi yang baru atau konteks yang berbeda. Dalam hal ini siswa menerapkan konsep yang dimilikinya dengan mengikuti kuis yang diberikan oleh guru. Siswa dapat belajar secara bermakna karena menerapkan konsep yang telah dimilikinya dalam situasi yang baru,

Tahap penentuan jawaban yaitu guru memberi masukan terhadap anak dan memberikan pengertian tentang penyelesaian yang benar. Melakukan penyaringan konsep yang benar dan yang salah untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan pembelajaran, Hal ini diperkuat oleh Wena (2011: 172) bahwa diharapkan siswa tidak hanya mendengar keterangan guru tetapi dapat berperan aktif untuk menggali, menganalisis, mengevaluasi pemahamannya terhadap konsep yang dipelajari.

Pada pembelajaran yang dilakukan baik pada siklus I dan II, guru memberikan penguatan atau motivasi. Penguatan yang dilakukan guru berupa ancungan jempol, dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk memperoleh yang terbaik. Hal ini di perkuat oleh Rusman (2011 :212) menyatakan bahwa penghargaan kelompok dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS) dikolaborasikan dengan model *cooperative tipe Team Game Turnamen* (TGT) upaya meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPA di kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I yakni 42,12 dengan kategori baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 47,25 dengan kategori baik. Data observasi siswa pada siklus I yakni 37,12 dengan kategori cukup (C) dan meningkat pada siklus II yakni 47 dengan kategori baik (B).
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap aspeknya, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, yaitu:
 - a. Hasil tes dengan ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I yakni 70% dengan nilai rata-rata 64,83 meningkat pada siklus II yakni ketuntasan belajar klasikal 86,66% dengan nilai rata-rata 78,44.
 - b. Hasil belajar setiap aspek afektif siswa ini dapat dilihat dari persentase hasil yang mencapai kategori baik aspek afektif 1) Aspek menanggapi pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik mencapai 31,66% dan meningkat pada siklus II menjadi 59,99%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 28,33% 2) Aspek menerima pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik

mencapai 28,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 60%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 31,67%. 3) Aspek mengelola pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik mencapai 23,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 53,33%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 30%. 4) Aspek menghayati pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori baik mencapai 26,66% dan meningkat pada siklus II menjadi 55,16%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 28.6%.

- c. Hasil belajar setiap aspek psikomotor siswa dilihat dari persentase kategori sangat terampil mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. 1) Aspek menirukan pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori terampil mencapai 33,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 56,66%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 23,33%. 2) Aspek artikulasi siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori terampil mencapai 43,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 61,66%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 18,33%. 3) Aspek mamanipulasi siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori terampil mencapai 38,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 56,66%, hal ini terjadi peningkatan sebesar 18,33%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka untuk menerapkan model *Creative Problem Solving* (CPS) dikolaborasikan dengan model *cooperative tipe Team Game Turnamen* (TGT) ini ada beberapa saran yaitu:

- 1) Hendaknya guru lebih memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengemukakan jawabannya analisis dan perbandingan terhadap jawaban .
 - 2) Saat siswa melaksanakan turnamen hendaknya guru lebih memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan turnamen menyelesaikan pertanyaan.
- .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suhardjono & Supandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, R, E. 2009. *Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik*. Bandung : Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena , Made .2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*. Jakarta : Bumi Askara.

Winarni, Endang W, Dkk. 2011. *Penerapan Pendekatan Value Clarification dengan Media Computer untuk Pengembangan Karakter dan Multiple Intelligences Siswa melalui Lesson Study*. Laporan Penelitian Dosen. Bengkulu: UNIB

Winarni, Endang W. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB

I.Budiana.2013 <http://download.portalgaruda.org> diakses oleh Faila Jumat Tia, 4/04/2014

Nola .2013.<http://jurnal.Fkip.Unila.ac.id> diakses oleh Faila Jumat Tia, 4/04/2014

Pujiadi 2013 <http://www.lppmpjateng.go.id/web/index.php/arsip/karya-tulis-ilmiah/804-pengaruh-model-pembelajaran-creative-problem-solving-cps-berbantuan-cd-interaktif-terhadap-prestas> diakses oleh Faila Jumat Tia, 4/04/2014

Riwayat Hidup



Peneliti bernama Faila jum'at tia, lahir pada tanggal 23 Agustus 1991 di Argamakmur Bengkulu Utara beragama Islam. Putri ketiga dari pasangan Bapak Rabihil Kana dan Ibu Herma Berlianti ini memiliki 1 saudara laki-laki dan 2 saudara perempuan. Penulis bertempat tinggal di Jln. Mayor salim batu bara karang anyar 1 rumah tumbu blok II kec. Argamakmur Kab. Bengkulu Utara. Peneliti menempuh pendidikan formal di MIN Argamakmur pada tahun 2004, dilanjutkan di SMPN 1 Argamakmur lulus pada tahun 2007, kemudian dilanjutkan di SMAN 1 Argamakmur lulus pada tahun 2010. Lalu pada akhir 2010 peneliti melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada tahun 2013 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata periode ke-70 di Desa Ulak lebar di Kecamatan merigi kelindang Kabupaten Bengkulu tengah dari tanggal 2 juli 2012 sampai dengan 31 Agustus 2013, kemudian penulis mengikuti praktek pengalaman lapangan (PPL) di SDN 71 Kota Bengkulu pada bulan September dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei di SDN 71 Kota Bengkulu pula.

Lampiran 3

Silabus Ilmu pengetahuan alam Siklus I Pertemuan I

Satuan pendidikan : SD Negeri 71 Kota Bengkulu
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : Vc (empat) /2 (dua)
 Standar kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	Kognitif Produk dan Proses <ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian/definisi evaporasi (C2- konseptual) 2. Menjelaskan pengertian/definisi presipitasi (C2- konseptual) 3. Menjelaskan pengertian/definisi kondensasi (C2- konseptual) 4. Mengurutkan proses terjadinya daur air (C3- konseptual) Afektif membangun karakter <ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi) 2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima) 	Daur air	1. Melakukan penarikan minat siswa melalui pengamatan media gambar 2. Mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan secara berkelompok. 3. Menyajikan hasil diskusi yang telah dilakukan 4. Pemberian kuis/game 5. Memberikan penghargaan dan tindak lanjut	1. Prosedur : ur Proses (Lisan) : Lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor, Hasil (Tertulis):	3jp x 35 menit (1 x pertemuan)	a. KTSP 2006. b. Silabus IPA Kelas V SDN 71 Kota Bengkulu c. Buku IPA kelas V “Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5” penerbit pusat perbukuan,

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>4. Menunjukkan rasa syukur atas limpahan air sebagai sumber kehidupan (berakhlak mulia/menghayati)</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)</p> <p>3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)</p>			<p>Lemb ar evalua si (penil aiyan produ k)</p> <p>2. Tekni k: Tes</p> <p>3. Bentu k: Isian/e say</p>		karangan Rositawati, dkk.

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah	: SDN 71 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: Vc/II
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. Indikator**1. Kognitif****Produk dan Proses**

5. Menjelaskan pengertian/definisi evaporasi (C2- konseptual)
6. Menjelaskan pengertian/definisi presipitasi (C2- konseptual)
7. Menjelaskan pengertian/definisi kondensasi (C2- konseptual)
8. Menganalisis proses terjadinya daur air (C4- konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
2. Menunjukkan rasa syukur atas limpahan air sebagai sumber kehidupan (berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

D. Tujuan Pembelajaran**1. Kognitif****Produk dan proses**

1. Melalui penjelasan guru dan penugasan siswa dapat menjelaskan menjelaskan pengertian/definisi evaporasi (C2- konseptual)
2. Melalui penjelasan guru dan penugasan siswa dapat menjelaskan Menjelaskan menjelaskan pengertian/definisi presipitasi (C2- konseptual)
3. Melalui penjelasan guru dan penugasan siswa dapat menjelaskan Menjelaskan menjelaskan pengertian/definisi kondensasi (C2- konseptual)
4. Melalui diskusi kelompok, pengamatan media gambar dan penugasan siswa dapat menganalisis proses daur air (C4- konseptual)

5. Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat mengurutkan proses terjadinya daur air (C3-konseptual)
2. **Afektif membangun karakter**
 1. Melalui penjelasan guru siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
 2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
 3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
 4. Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru siswa menunjukkan rasa syukur atas limpahan air sebagai sumber kehidupan (berakh�ak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

1. Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Melalui pemberian kuis siswa dapat mengikuti game kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

E. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

F. Model Pembelajaran

- Model : *Creative Problem Solving* (CPS) dikolaborasikan dengan *Team Group Turnament* (TGT)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan Pembelajaran

1. Guru membuat rencana pembelajaran
2. Guru menyiapkan media dan alat pembelajaran
3. Guru membuat LDS

Kegiatan awal (± 10 menit)

Langkah 1 : Penemuan fakta

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar "anak kecil yang kehujanan" lalu guru mengaitkan gambar dengan materi yang akan dipelajari misalnya dengan bertanya: apa yang terjadi dalam gambar? Guru mengaitkan pertanyaan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Kegiatan inti

Langkah 2: penemuan masalah

4. Guru menampilkan media gambar siklus air dan anak diminta untuk mengamati media gambar tersebut, kemudian guru memberi pertanyaan “ Tahukah kalian dari mana asal mula air yang setiap hari kita gunakan?”
5. Guru memberikan permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan “ apakah hujan selalu disertai awan hitam?” (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Langkah 3 :penemuan gagasan

6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan siswa antar kelompok dengan kelompok lain (Belajar tim, langkah 2 TGT)
7. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk menemukan gagasan-gagasan dalam kerja kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)
8. Setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat, melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)

Langkah 4: penemuan jawaban

9. Siswa di dalam kelompok melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang jawaban yang benar untuk memecahkan masalah

Langkah 5: penentuan jawaban

10. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)
11. Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)
12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)

Kegiatan akhir

13. Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)
14. Memberikan evaluasi hasil belajar secara individu.

Kegiatan penutup

15. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.
16. Guru menutup pembelajaran

H. Sumber Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran
 - Buku paket Ilmu Pengetahuan Alam V semester 2
 - 2. Alat
 - Media Poster

I. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil
2. Teknik : unjuk kerja dan tertulis
3. Instrumen : lembar observasi dan soal

Bengkulu, Mei 2014

Guru Kelas VC

Praktikan,

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Faila Jum'at Tia
A1G010038

Lampiran 5

Lembar Diskusi Siswa(LDS) Siklus I Pertemuan I (Daur Air dan Prosesnya)

Nama Kelompok : _____

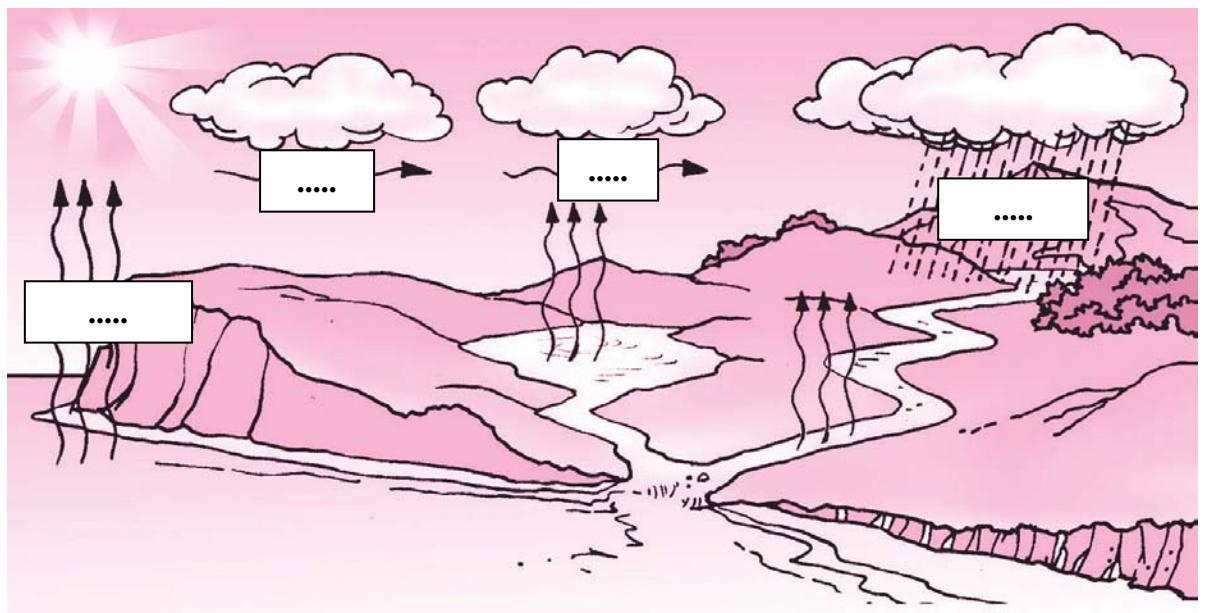
Anggota : _____

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tujuan: Untuk memecahkan masalah tentang daur air

Soal:

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan daur air? (skor 10)
2. Bagaimanakah proses terjadinya daur air? deskripsikanlah sesuai, namun sebelumnya isilah kotak-kotak kosong yang ada pada gambar!(skor 40)

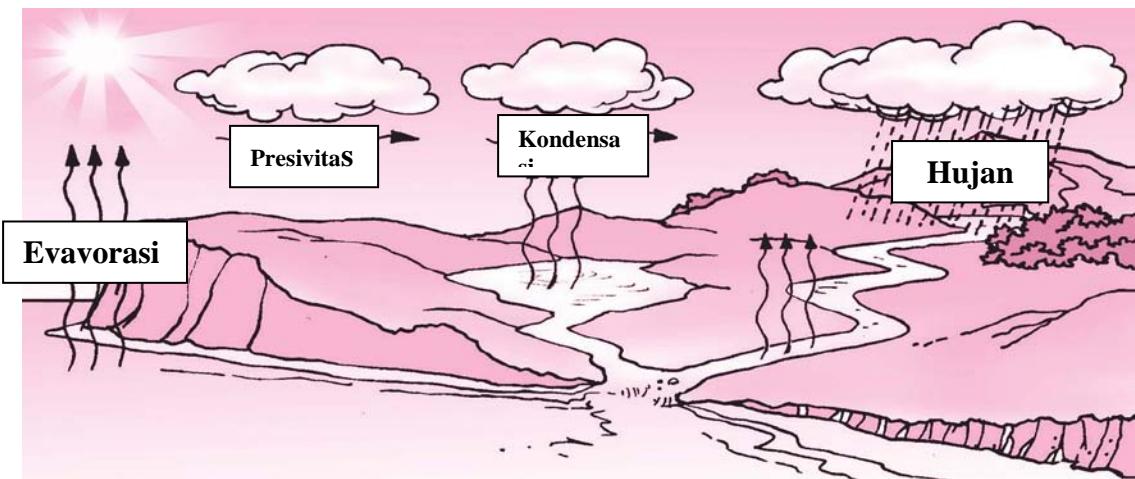


3. Apa yang akan terjadi jika air di muka bumi ini tidak mengalami evaporasi? (skor 20)
4. Buatlah gambar bagan proses daur air! (skor 30)

Lampiran 6

Kunci Lembar Diskusi Siswa(LDS) Siklus I pertemuan I

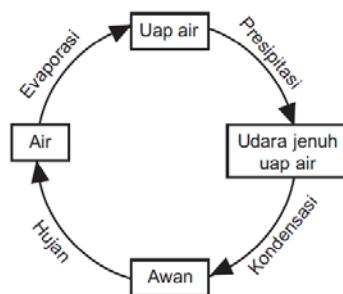
1. Daur air adalah merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi.
2. Proses terjadinya daur air adalah:



Sinar matahari akan menguapkan semua air yang di bumi. Air tersebut akan menjadi uap air dan naik ke angkasa menjadi awan. Hal itu disebut penguapan. Di angkasa, awan yang mengandung uap air mengalami pembekuan sehingga membentuk butiran-butiran air. Hal itu terjadi, karena semakin tinggi tempat di permukaan bumi, maka semakin rendah suhu udaranya. Mengingat butiran air lebih berat daripada udara, butiran air tersebut akan jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan. Air yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, sebagian menggenang di permukaan bumi berupa danau atau kolam. Sebagian lagi, mengalir ke sungai hingga laut.

3. Jika salah satu dari proses daur yaitu evaporasi tidak ada maka tidak akan terjadi presipitasi, kondensasi dan hujan. Jika tidak terjadi hujan maka akan terjadi kekeringan dan untuk mendapatkan air bersih akan semakin sulit.

4. Gambar bagan proses daur air!



Lampiran 7**Kisi-Kisi Soal
Siklus I pertemuan I**

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi pokok : Daur Air
Kelas / Semester : Vc/II
Alokasi waktu
1. Hari/tanggal : 26 Mei 2014
2. Pukul : 09.15-11.45 WIB
3. Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
Kompetensi Dasar : 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Apa yang dimaksud dengan daur air	1		√			10	Essay
2	Sebutkan proses-proses yang terjadi pada daur air	2		√			10	Essay
3	Apa yang dimaksud dengan: a. Evaporasi b. Presipitasi c. Kondensasi	3	√				25	Essay
4	Bagaimana proses terjadinya daur air	4			√		25	Essay
5	Apa yang akan terjadi jika hujan tidak ada	5				√	30	Essay

Lampiran 8

Lembar Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

1. Apa yang dimaksud dengan daur air?
2. Sebutkan proses-proses yang terjadi pada daur air!
3. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Evaporasi
 - b. Presipitasi
 - c. Kondensasi
4. Bagaimana proses terjadinya daur air?
5. Apa yang akan terjadi jika proses daur air yaitu hujan tidak terjadi di bumi?

Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan I

1. Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi.
2. Proses yang terjadi dalam daur air yaitu evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan)
3. a. Evaporasi adalah penguapan air laut, sungai dan danau karena adanya pengaruh sinar matahari
b. Presipitasi adalah proses perubahan dari uap air menjadi uap air jenuh
c. Kondensasi adalah proses berubahnya titik-titik air menjadi awan
4. Sinar matahari akan menguapkan air yang ada di laut, sungai, dan danau. Demikian juga air dari tanah dan tumbuhan yang berada di darat. Air tersebut akan menjadi uap air dan naik ke angkasa menjadi awan. Hal itu disebut penguapan. Di angkasa, awan yang mengandung uap air mengalami pembekuan sehingga membentuk butiran-butiran air. Hal itu terjadi, karena semakin tinggi tempat di permukaan bumi, maka semakin rendah suhu udaranya. Mengingat butiran air lebih berat daripada udara, butiran air tersebut akan jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan. Air yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, sebagian menggenang di permukaan bumi berupa danau atau kolam. Sebagian lagi, mengalir ke sungai hingga laut.
5. Jika tidak terjadi hujan di muka bumi ini maka air cadangan/sumber air akan mengalami kekeringan, perlahan-lahan semua makhluk hidup di muka bumi ini akan mati karena air adalah sumber kehidupan.

Lampiran 9

Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

A. Daur Air

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi. Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan).

Air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut evaporation. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi

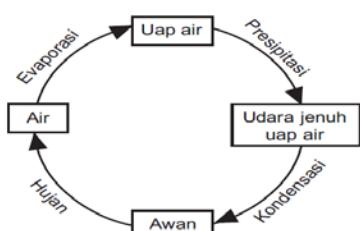
(pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan juga ada yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau. Kondisi ini akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Air di sungai akan mengalir ke laut. Di lain pihak sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di Bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah. Secara sederhana daur air dapat digambarkan seperti di samping ini.

B. Proses Daur Air

Tahukah kalian dari mana asal mula air yang setiap hari kita gunakan untuk minum, mandi, mencuci, dan aktivitas lainnya? Air yang berasal dari sungai, danau, dan sumber air lainnya akan mengalir ke laut. Air yang berada di laut, sungai dan danau akan mengalami penguapan. Penguapan ini menyebabkan air berubah wujud menjadi uap air yang akan naik ke angkasa. Uap air ini kemudian berkumpul menjadi gumpalan awan. Gumpalan awan yang ada di angkasa akan mengalami pengembunan karena suhu udara yang rendah. Pengembunan ini membuat uap air berubah wujud menjadi kumpulan titik-titik air yang tampak sebagai awan hitam. Titik-titik air yang semakin banyak akan jatuh ke permukaan bumi, yang kita kenal dengan hujan. Sebagian air hujan akan meresap ke dalam tanah dan yang lainnya akan tetap di permukaan. Air yang meresap ke dalam tanah inilah yang akan menjadi sumber mata air sedangkan air yang tetap di permukaan laut akan dilairkan ke sungai, danau, dan saluran air lainnya. Air permukaan inilah yang akan menguap lagi nantinya membentuk rentetan peristiwa hujan.

Gambar bagan proses daur air dapat dilihat di bawah ini:

Bagan proses daur air



Buku Sumber:

1. Rositawati, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam* 5. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 130-131.

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia

Siklus : 1 (pertemuan 1)

Hari/ tanggal : Senin, 26 Mei 2014

Nama Pengamat : Wartini Asmi, S.Pd.

Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok		✓	
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	

11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		✓
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu		✓
<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.		✓
16.	Guru menutup pembelajaran		✓
Jumlah tiap keseluruhan		40	

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia

Siklus : 1 (pertemuan 1)

Hari/ tanggal : Senin, 26 Mei 2014

Nama Pengamat : Hj.Sukmawati, S.Pd

Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok		✓	
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	

11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		√
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		√
<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		√
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu		√
<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.		√
16.	Guru menutup pembelajaran		√
Jumlah tiap keseluruhan		39	

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd
Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 12

DESKRIPTOR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

- Jika guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran
- Jika guru menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir
- Jika guru meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran

2. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar

- Jika guru memberikan apersepsi melalui media gambar lalu guru mengaitkan gambar tersebut dengan materi yang akan dipelajari melalui beberapa pertanyaan
- Jika guru memberikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas
- Jika guru memberikan apersepsi melalui media gambar yang terlihat jelas dan sesuai dengan materi

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara.
- Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

4 Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.

- Jika guru menampilkan media gambar lalu meminta siswa untuk mengamati media gambar tersebut
- Jika guru menampilkan media gambar yang terlihat jelas oleh siswa dan mengajukan pertanyaan
- Jika guru menampilkan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran

5 Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

- Jika guru memberikan pertanyaan dengan suara yang jelas
- Jika guru mengajak semua siswa untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan.
- Jika guru mendengarkan jawaban-jawaban siswa

6 Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)

- Jika guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen
- Jika guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang

- Jika guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen dengan tertib
7. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok.
- Jika guru membagikan LDS kepada tiap-tiap kelompok.
 - Jika guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengerjakan LDS
 - Jika guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara berdiskusi dan bekerja sama yang baik agar menjadi kelompok terbaik.
8. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.
- Jika guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas
 - Jika guru meminta siswa mendengarkan secara kritis.
 - Jika guru meminta siswa memberikan tanggapan/sanggahan
9. Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok
- Jika guru membimbing siswa dalam melakukan analisis dan perbandingan.
 - Jika guru mendengarkan secara kritis saat siswa melakukan analisis dan perbandingan
 - Jika guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengemukakan jawabannya
10. Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat siswa dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar
- Jika guru membimbing dan memberikan masukan dengan penuh semangat dan antusias
 - Jika guru memberikan penyelesaian dengan benar
 - Jika guru memberikan motivasi saat membimbing dan memberikan masukan kepada siswa.
11. Guru memberikan kuis/game untuk mencari kelompok terbaik
- Jika guru memberikan kuis/game.
 - Jika guru memberikan kuis/game melalui permainan yang menyenangkan
 - Jika guru memberikan kuis/game melalui pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi.
- Jika guru meminta perwakilan kelompok secara teratur
 - Jika guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen dan memotivasi siswa.
 - Jika guru memberikan pertanyaan turnamen yang berkaitan dengan materi.
13. Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi

- Jika guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Jika guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan pemberian poin.
- Jika guru menyimpulkan kesimpulan dari beberapa pendapat siswa secara lengkap.

14. Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu

- Jika guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- Jika guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- Jika guru meminta anak mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu

15. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.

- Jika guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan.
- Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dan mengumumkan bintang kelas
- Jika guru memotivasi setiap kelompok agar menjadi kelompok terbaik dan menjadi bintang kelas.

16. Guru menutup pembelajaran

- Jika guru mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya.
- Jika guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan yang baik.
- Jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti

:Faila Jum'at Tia

Siklus

: 1 (pertemuan 1)

Hari/ tanggal

:Senin, 26 Mei 2014

Nama Pengamat

: Wartini Asmi, S.Pd.

Subjek penelitian

: siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1	2	3
	Kegiatan awal	K	C	B
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru		✓	
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru		✓	
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang jawaban yang benar untuk memecahkan		✓	

	masalah		
	Langkah 5: penentuan jawaban		
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)		√
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		√
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		√
	Kegiatan akhir		
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		√
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan		√
	Kegiatan penutup		
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik		√
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran		√
		35	

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti

:Faila Jum'at Tia

Siklus

: 1 (pertemuan 1)

Hari/ tanggal

:Senin, 26 Mei 2014

Nama Pengamat

: Hj.Sukmawati, S.Pd

Subjek penelitian

: siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru			✓
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru		✓	
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan		✓	

	jawaban yang benar untuk memecahkan masalah			
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)		√	
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		√	
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		√	
	Kegiatan akhir			
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		√	
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan		√	
	Kegiatan penutup			
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			√
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran			√
		36		

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd
Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 15

DESKRIPTOR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar

- Jika siswa duduk di kursinya masing-masing dengan tertib.
- Jika siswa mengeluarkan buku-buku pembelajaran IPA.
- Jika siswa merapikan kursi dan meja tempat belajar.

2. Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru.

- Jika siswa mengamati media gambar.
- Jika Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru
- Jika siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar gambar.

3. Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- Jika siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran
- Jika siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan.
- Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin ingin dipelajari.

4. Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru

- Jika siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru.
- Jika siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- Jika siswa mencatat informasi/konsep yang ditemukan.

5. Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan

- Jika siswa menyimak pertanyaan yang diberikan guru.
- Jika siswa menjawab permasalahan berupa pertanyaan yang diberikan guru.
- Jika siswa mencatat informasi/konsep yang ditemukan.

6. Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen

- Jika siswa memerlukan bimbingan dalam membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa heterogen.
- Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan arahan guru.
- Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen dengan tertib.

7. Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa

- Jika siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok dengan tertib.
- Jika siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa untuk memahaminya
- Jika siswa mengejakan LDS sesuai dengan penjelasan guru.

8. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS
 - Jika siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS
 - Jika siswa bekerja sama menyelesaikan LDS.
 - Jika siswa saling membantu anggota kelompoknya menguasai materi yang dipelajari
9. Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan
 - Jika siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.
 - Jika siswa mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan.
 - Jika siswa memberikan tanggapan/sanggahan.
10. Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar
 - Jika siswa memberikan pendapat dengan penuh antusias
 - Jika siswa memberikan pendapat dengan benar
 - Jika siswa memberikan penyelesaian dengan benar
11. Siswa mengikuti kuis/game untuk menjadi kelompok terbaik.
 - Jika siswa mengikuti kuis/game
 - Jika siswa mengikuti permainan kuis dengan tertib.
 - Jika siswa menjawab mengikuti kuis/game dengan menerapkan konsep dan keterampilan yang dimiliki.
12. Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi
 - Jika siswa duduk di meja turnamen dengan tertib.
 - Jika siswa tidak saling membantu dengan teman kelompoknya
 - Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar yang berkaitan dengan materi.
13. Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi
 - Jika siswa melakukan pengulangan jawaban dengan benar
 - Jika siswa menyimak saat guru memberikan poin
 - Jika siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
14. Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
 - Jika siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - Jika siswa merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan guru.
 - Jika siswa mengerjakan soal evaluasi secara individual tanpa meminta bantuan temannya.
15. Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik
 - Jika siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik
 - Jika siswa bertepuk tangan saat guru memberikan penghargaan.
 - Jika siswa termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik dan bintang kelas
16. Siswa menyimak guru menutup pembelajaran

- Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran.
- Jika siswa memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran.
- Jika siswa menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan guru.

Lampiran 16

Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

Siklus/pertemuan : I / I

Materi : Daur Air

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (✓) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

Nomor	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Jumlah	Rata-rata	kategori			
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menghayati								
		Skor			Skor			Skor			Skor								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	MU	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	8	2	cukup			
	AJ	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	9	2,25	cukup			
	SJ	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	QDA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	9	2,25	Cukup			
	MRB	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup			
2	DL	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	9	2,25	Cukup			
	DHO	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	8	2	Cukup			
	VS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	8	2	Cukup			
	BK	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup			
	AFD	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	9	2,25	Cukup			
3	LA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup			
	PTA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	WR	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	YHA	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	8	2	Cukup			
	KN	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	9	2,25	Cukup			
4	BAS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	9	2,25	Cukup			
	AYA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	9	2,25	Cukup			
	ANG	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	9	2,25	Cukup			

	MAF	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	9	2,25	Cukup
	ZKP	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	9	2,25	Cukup
5	BS	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	8	2	Cukup
	YP	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	8	2	Cukup
	JEF	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	8	2	Cukup
	FA	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	9	2,25	Cukup
	NAS	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	9	2,25	Cukup
6	FYS	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	8	2	Cukup
	DA	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	-	11	2,75	Baik
	MU	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	9	2,25	Cukup
	BP	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	11	2,75	Baik
	PNG	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	11	2,75	Baik
	PA	26,66%			23,33%			20%			23,33%					

Lampiran 17

Deskriptor Lembar Pengamatan Afektif Membangun Karakter

Keterangan: (K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Menjawab (menanggapi)

- Jika siswa menyimak materi pembelajaran dengan tertib.
- Jika siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari.
- Jika siswa antusias pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

2. Mematuhi (menerima)

- Jika siswa mengerjakan LDS
- Jika siswa saling berdiskusi dalam mengerjakan LDS
- Jika siswa saling membantu dan memastikan semua anggota kelompoknya memahami apa yang sudah dikerjakan di LDS

3. Berembuk (mengelola)

- Jika siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS
- Jika siswa saling membantu anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LDS
- Jika siswa saling menyenangi dan saling mendukung dalam kelompok

4. Berakhhlak mulia (menghayati)

- Jika siswa meyakini limpahan air sebagai sumber kehidupan adalah anugerah dari yang maha kuasa.
- Jika siswa menunjukkan rasa syukur atas limpahan air dari yang maha kuasa.
- Jika siswa mau menerapkan kegiatan menghemat air dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 18

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/pertemuan : I (Satu) / I (Satu)

Materi : Daur Air

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda atau centang pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

Nomor	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Juml ah	Rata-rata	kategori			
		Menirukan			Artikulasi			Memanipulasi								
		Skor			Skor			Skor								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	MU	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	9	3	Baik			
	AJ	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	2,33	Cukup			
	SJ	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,33	Cukup			
	QDA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	2,33	Cukup			
	MRB	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,33	Cukup			
2	DL	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,33	Cukup			
	DHO	-		✓	-	✓	-	-	✓	-	6	2	Cukup			
	VS	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	5	1,7	Cukup			
	BK	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	2,33	Cukup			
	AFD	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,7	Baik			
3	LA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	8	2,7	Baik			
	PTA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,33	Cukup			
	WR	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,33	Cukup			
	YHA	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,7	Baik			
	KN	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,33	Cukup			
4	BAS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	2	Cukup			
	AYA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	2,7	Baik			

	ANG	-	√	-	-	-	√	-	√	-	7	2,33	Cukup
	MAF	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	2	Cukup
	ZKP	-	√	-	-	-	√	-	√	-	7	2,33	Cukup
5	BS	-	√	-	-	√	-		√	-	6	2	Cukup
	YP	-	√	-	√	-	-	-	√	-	6	2	Cukup
	JEF	-	√	-	-	-	√	-	√	-	7	2,7	Baik
	FA	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	2	Cukup
	NAS	-	√	-	√	-	-	-	√	-	5	1,7	Cukup
6	FYS	-	√	-	-	-	√	-	-	√	8	2,7	Baik
	DA	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	2,33	Cukup
	MU	-	√	-	-	-	√	-	√	-	7	2,33	Cukup
	BP	-	-	√	-	√	-	-	√	-	8	2,7	Baik
	PNG	-	√	-	-	-	√	-	√	-	7	2,33	Cukup
	PP	30%			40%			36,66%					

Lampiran 19

Deskriptor Pengamatan Psikomotor

1. Mempertajam/artikulasi
• Siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
• Siswa meyakinkan semua kelompok untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan .
• Siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
2. Mengoreksi/memanipulasi
• Siswa menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan
• Siswa memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat dengan memberikan sanggahan.
• Siswa merangkum hasil sanggahan dari kelompok lain
3. Mengaktifkan/menirukan
• Siswa mengikuti kuis
• Siswa mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kuis
• Siswa mengikuti kuis dengan aktif dan tertib

Lampiran 20

Silabus Ilmu Pengetahuan Alam
Siklus I pertemuan II

Satuan pendidikan : SD Negeri 71 Kota Bengkulu
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester : Vc (empat) /2 (dua)

Standar kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	<p>Kognitif</p> <p>Produk dan Proses</p> <p>1. Mengidentifikasi kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (C1- faktual) 2. Menjelaskan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (C2- konseptual) 3. Mengemukakan dampak terganggunya daur air (C3- faktual) 4. Menganalisis dampak terganggunya daur air (C4- faktual)</p> <p>Afektif membangun karakter</p> <p>1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi) 2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima) 3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru</p>	Kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air	<p>1.Melakukan penarikan minat siswa melalui pengamatan media gambar</p> <p>2.Mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan secara berkelompok.</p> <p>3. Menyajikan hasil diskusi yang telah dilakukan</p> <p>4.Pemberian kuis</p> <p>5.Memberikan penghargaan dan tindak lanjut</p>	<p>1. Prosedur : Proses (Lisan)</p> <p>2. Lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor, Hasil (Tertulis): Lemb</p>	<p>3jp x 35 menit : (1 x pertemuan)</p>	<p>1.KTSP 2006. 2.Silabus IPA Kelas V SDN 71 Kota Bengkulu 3.Buku IPA kelas V “Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5” penerbit pusat perbukua</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>(merembuk/mengelola)</p> <p>4. Menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam untuk kehidupan di muka bumi (berakhlak mulia/menghayati)</p> <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi) 2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi) 3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan) 			ar evalua si (penil aian produ k) 2. Tekni k: Tes 3. Bentu k: Isian/e say		n, karangan Rositawati, dkk.

Lampiran 21**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I PERTEMUAN II**

SatuanPendidikan	: SD Negeri 71 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester	: Vc (lima)/ 2 (satu)
Alokasiwaktu	: 3 × 35 menit(1 × pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. Indikator**1. Kognitif****Produk dan Proses**

5. Mengidentifikasi kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (C1- faktual)
6. Menjelaskan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (C2- konseptual)
7. Mengemukakan dampak terganggunya daur air (C3- faktual)
8. Menganalisis dampak terganggunya daur air (C4- faktual)

2. Afektif membangun karakter

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam untuk kehidupan di muka bumi (berakh�ak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

D. Tujuan Pembelajaran**Kognitif****Produk dan Proses**

1. Melalui pengamatan media gambar siswa dapat mengidentifikasi kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (C1- konseptual)
2. Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (C2- konseptual)
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengemukakan dampak terganggunya daur air (C3- faktual)
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menganalisis dampak terganggunya daur air (C4- faktual)

Afektif membangun karakter

1. Melalui kegiatan Tanya jawab siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melalui penugasan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
3. Melalui pengamatan media gambar siswa dapat menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam untuk kehidupan di muka bumi (berakhlak mulia/menghayati)

Psikomotor

1. Melalui penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Melalui pemberian kuis/game siswa dapat mengikuti kuis/game dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

E. Materi Pelajaran

Kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air (Terlampir)

F. Model Pembelajaran

- Model : *Creative Problem Solving* (CPS) dikolaborasikan dengan *Team Group Turnament* (TGT)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Alokasi waktu : 3×35 menit

- ***Kegiatan awal***

Pra Kegiatan Pembelajaran

1. Guru membuat rencana pembelajaran
2. Guru menyiapkan media dan alat pembelajaran
3. Guru membuat LDS

Langkah 1 : Penemuan fakta

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru memberikan apersepsi dengan memunculkan media gambar "penggundulan hutan" lalu guru menanyakan apa yang akan terjadi jika hutan di sekitar kita banyak yang gundul? guru mengaitkan pertanyaan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Kegiatan inti

Langkah 2: penemuan masalah

4. Guru menampilkan media gambar kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dan anak diminta untuk mengamati media gambar tersebut.
5. Guru menjelaskan materi tentang kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air secara garis besar (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Langkah 3 :penemuan gagasan

6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan siswa antar kelompok dengan kelompok lain (Belajar tim, langkah 2 TGT)
7. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk menemukan gagasan-gagasan dalam kerja kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)
8. Setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat, melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)

Langkah 4: penemuan jawaban

9. Siswa di dalam kelompok melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang jawaban yang benar untuk memecahkan masalah

Langkah 5: penentuan jawaban

10. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)
11. Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT).
12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)

Kegiatan akhir

13. Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban dan menyimpulkan materi(Rekognisi tim, langkah 4 TGT)
14. Memberikan evaluasi hasil belajar secara individu.

Kegiatan penutup

15. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.
16. Guru menutup pembelajaran

H. Sumber Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran
- Buku paket Ilmu Pengetahuan Alam V semester 2
2. Alat
- Media Poster

I. Penilaian

1. Prosedur :
Proses (Lisan) : Lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor,
Hasil (Tertulis): Lembar evaluasi (penilaian produk)
2. Teknik : Tes
3. Bentuk : Isian/esay

Bengkulu, Mei 2014

Praktikan,

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Faila Jum'at Tia
A1G010038

Lampiran 22

Lembar Diskusi Siswa(LDS) Siklus I Pertemuan II (Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air)

Nama Kelompok : _____

Anggota : _____

1.

2.

3.

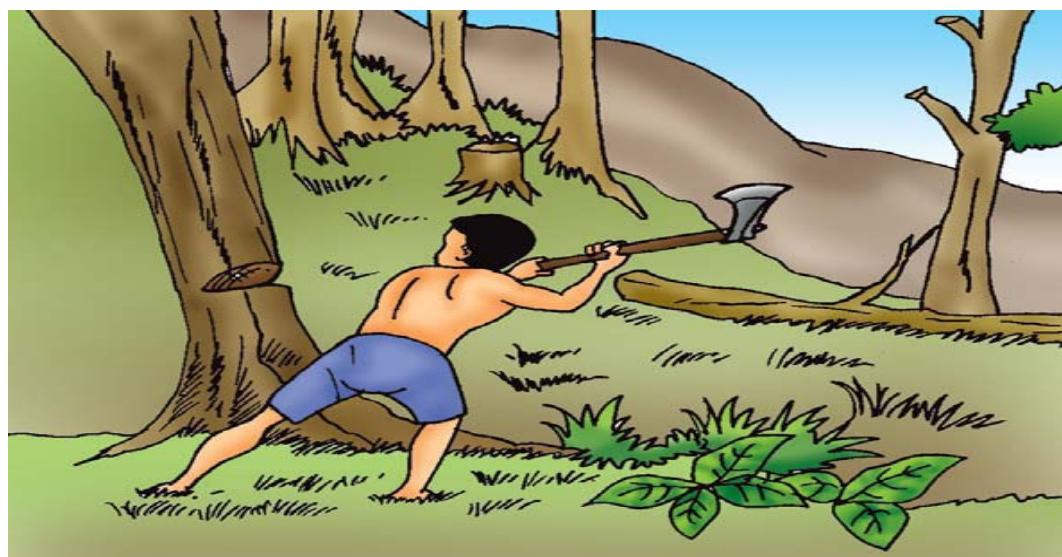
4.

Tujuan: untuk memecahkan masalah tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air

Soal:

1. Apa sajakah kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air? (Skor 10)

Untuk menjawab pertanyaan no 2 dan 3, amatiilah gambar di bawah ini!



2. Apa dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan di atas? (Skor 20)
3. Mengapa kegiatan di atas termasuk kegiatan yang bisa mempengaruhi daur air? (skor 40)
4. Tuliskan 3 dampak yang akan terjadi jika air tanah berkurang (skor 30)

Lampiran 23

Kunci Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan II

1. Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air adalah penggundulan hutan, membuang sampah ke sungai, membangun bangunan di daerah resapan air, membiarkan lahan kosong tidak ditanami tumbuh-tumbuhan dan menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari.
2. Terganggunya daur air, selain itu hutan yang gundul karena penebangan liar menyebabkan air hujan langsung jatuh ke tanah. Hal ini menyebabkan air tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah karena langsung mengalir ke sungai dan danau.
3. Hutan yang gundul menyebabkan daur air menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena cadangan air yang berada di dalam tanah semakin berkurang, sehingga air yang berada di sungai dan danau menjadi lebih sedikit.
4. a. Krisis air bersih,
b. Lingkungan menjadi gersang,
c. Tumbuhan dan hewan banyak yang mati akibat kekurangan air

Lampiran 24**Kisi-Kisi Soal
Siklus I Pertemuan II**

Mata pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Materi pokok	:	Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Daur Air
Kelas / Semester	:	Vc/II
Alokasi waktu		
1. Hari/tanggal	:	Rabu 28 Mei 2014
2. Pukul	:	09.00-11.45
3. Jumlah Pertemuan	:	1 x Pertemuan
Standar Kompetensi	:	7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
Kompetensi Dasar	:	7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Apa saja kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air	1		√			10	Essay
2	Tuliskan tiga dampak terganggunya daur air	2		√			10	Essay
3	Ceritakanlah bagaimana air tanah bisa berkurang yang disebabkan oleh penggudulan hutan	3			√		25	Essay
4	Mengapa kegiatan pembangunan jalan yang menggunakan aspal dan beton termasuk kegiatan yang mengganggu daur air	4				√	30	Essay
5	Tindakan apa saja yang harus dilakukan agar cadangan air tanah tetap melimpah	5			√		25	Essay

Lampiran 25

Lembar Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

1. Apa saja kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air?
2. Tuliskan tiga dampak terganggunya daur air!
3. Ceritakanlah bagaimana air tanah bisa berkurang yang disebabkan oleh penggundulan hutan?
4. Mengapa kegiatan pembangunan jalan yang menggunakan aspal dan beton termasuk kegiatan yang mengganggu daur air?
5. Tindakan apa saja yang harus dilakukan agar cadangan air tanah tetap melimpah?

Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan II

1. Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air yaitu penggundulan hutan, membuang sampah ke sungai, membangun bangunan di daerah resapan air, membiarkan lahan kosong tidak ditanami tumbuh-tumbuhan dan menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari.
1. Dampak terganggunya daur air:
 - a. Krisis air bersih
 - b. Kekeringan
 - c. Berkurangnya persediaan air di tanah
2. Hutan yang gundul menyebabkan air tanah menjadi berkurang. Air hujan yang jatuh di tanah tidak lagi diserap oleh tumbuhan melainkan langsung hanyut begitu saja.
3. Kegiatan pembangunan jalan yang menggunakan aspal dan beton termasuk kegiatan yang mengganggu daur air karena penutupan jalan dengan aspal dan beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir banjir dan air menggenani jalan-jalan.
4. Tindakan yang harus dilakukan agar cadangan air tanah tetap melimpah adalah:
 - a. Tidak melakukan penggundulan hutan
 - b. Tidak membiarkan lahan kosong/tidak ditanami tumbuh-tumbuhan
 - c. Menggunakan air seperlunya/tidak berlebih-lebihan
 - d. Tidak mengubah daerah resapan air menjadi bangunan

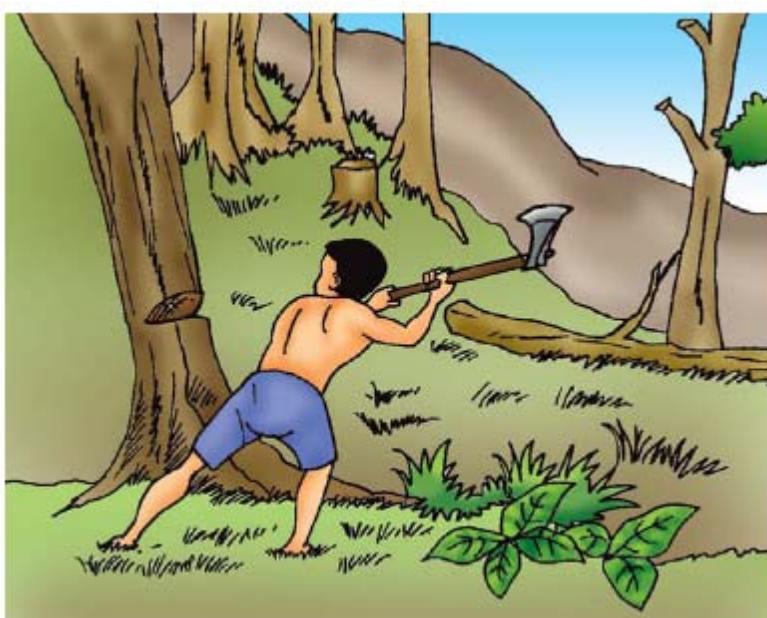
Lampiran 26

Materi Pembelajaran

Siklus I Pertemuan II

B. Kegiatan Manusia yang Dapat Mempengaruhi Daur Air

Daur air yang telah kalian pelajari pada bagian sebelumnya dapat terganggu dengan adanya kegiatan manusia. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penebangan pohon di hutan secara berlebihan yang mengakibatkan hutan menjadi gundul.



Gambar : Penebangan hutan berakibat pada berkurangnya persediaan air tanah

Pada saat hujan turun, air hujan tidak langsung jatuh ke tanah karena tertahan oleh daun-daun yang ada di pohon. Hal ini menyebabkan jatuhnya air tidak sekuat hujan. Air dari daun akan menetes ke dalam tanah atau mengalir melalui permukaan batang. Jatuhnya air ini menyebabkan tanah tidak terkikis. Air hujan yang meresap ke dalam tanah selain dapat menyuburkan tanah juga disimpan sebagai sumber mata air yang muncul ke permukaan menjadi air yang jernih dan kaya akan mineral. Air yang muncul di permukaan ini kemudian akan mengalir ke sungai dan danau. Hutan yang gundul karena penebangan liar menyebabkan air hujan langsung jatuh ke tanah. Hal ini menyebabkan air tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah karena langsung mengalir ke sungai dan danau. Selain itu, apabila terjadi hujan terus menerus dapat mengakibatkan longsor dan banjir. Hutan yang gundul menyebabkan daur air menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena cadangan air yang berada di dalam tanah semakin berkurang, sehingga air yang berada di sungai dan danau menjadi lebih sedikit.

Kegiatan manusia lainnya yang juga dapat mengakibatkan terganggunya daur air, diantaranya:

1. membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan,
2. menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari, dan
3. mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain.

Buku Sumber:

1. Rositawati, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 131-132.

Lampiran 27**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia

Siklus : 1 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

Nama Pengamat : Wartini Asmi, S.Pd.

Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok		✓	
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	

11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		✓
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu		✓
<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.		✓
16.	Guru menutup pembelajaran		✓
Jumlah tiap keseluruhan		45	

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia

Siklus : 1 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

Nama Pengamat : Hj.Sukmawati, S.Pd

Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok		✓	
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓

11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		✓
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu		✓
<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.		✓
16.	Guru menutup pembelajaran		✓
Jumlah tiap keseluruhan		45	

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd
Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 29

ANALISI HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	3	2	3	3	2,75	Baik
4	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati	3	3	3	3	3	Baik
5	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	2	2	3	2	2,25	Cukup
6	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
7	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)	2	2	3	3	2,5	Baik
8	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
9	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok	2	2	2	2	2	Cukup
10	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)	2	2	2	3	2,25	Cukup
11	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)	2	2	2	3	2,25	Cukup
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru	2	2	3	2	2,25	Cukup

	yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)					
13	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)	3	2	3	3	2,75 Baik
14	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu	2	3	3	3	2,75 Baik
15	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.	2	2	3	3	2,5 Baik
16	Guru menutup pembelajaran	3	3	3	3	Baik
	Jumlah skor	40	39	45	45	2,64 Baik

Lampiran 30

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti

:Faila Jum'at Tia

Siklus

: 1 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal

:Rabu, 28 Mei 2014

Nama Pengamat

: Wartini Asmi, S.Pd.

Subjek penelitian

: siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru			✓
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru		✓	
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan		✓	

	jawaban yang benar untuk memecahkan masalah			
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓	
	Kegiatan akhir			
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		✓	
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan		✓	
	Kegiatan penutup			
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran			✓
	Jumlah Tiap Keseluruhan	39		

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 31

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti

:Faila Jum'at Tia

Siklus

: 1 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal

:Rabu, 28 Mei 2014

Nama Pengamat

: Hj.Sukmawati, S.Pd

Subjek penelitian

: siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru			✓
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru			✓
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)		✓	
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)		✓	
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan		✓	

	jawaban yang benar untuk memecahkan masalah			
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)		√	
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			√
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		√	
	Kegiatan akhir			
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		√	
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan		√	
	Kegiatan penutup			
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			√
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran			√
	Jumlah Tiap Keseluruhan	39		

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd
Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 32

ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru	2	3	3	3	2,75	Baik
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	2	2	2	3	2,25	Cukup
4	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru	2	2	2	3	2,25	Cukup
5	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	2	2	2	2	2	Cukup
6	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)	2	2	2	2	2	Cukup
7	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)	2	2	3	2	2,25	cukup
8	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	2	2	2	2,25	Cukup
9	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang benar untuk memecahkan masalah	2	2	2	2	2	Cukup
10	Siswa memberikan masukan terhadap	2	2	3	2	2,25	Cukup

	pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)					
11	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)	2	2	3	3	2,5 Baik
12	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)	2	2	2	2	Cukup
13	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)	2	2	2	2	Baik
14	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	2	2	2	2	Baik
15	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik	2	3	3	3	2,75 Baik
16	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	3	3	3	3	Baik
	Jumlah skor	35	36	39	39	2,42 Cukup

Lampiran 33

REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	LA	75	80	77,5	T
2	BS	70	80	75	T
3	MRB	75	80	75	T
4	SJ	70	75	72,5	T
5	MU	70	75	72,5	T
6	AFD	70	75	72,5	T
7	BK	75	70	72,5	T
8	AJ	65	80	72,5	T
9	KN	70	75	72,5	T
10	AYA	65	75	70	T
11	JEF	75	65	70	T
12	NAS	60	80	70	T
13	DA	65	75	70	T
14	WR	65	70	67,5	T
15	QDA	60	75	67,5	T
16	MAF	60	75	67,5	T
17	YP	60	75	67,5	T
18	DHO	65	70	67,5	T
19	FA	65	70	67,5	T
20	BP	65	70	67,5	T
21	ANG	65	65	67,5	T
22	PTA	60	55	57,5	BT
23	DL	50	60	55	BT
24	VS	50	60	55	BT
25	YHA	50	60	55	BT
26	BAS	50	60	55	BT
27	ZKP	50	60	55	BT
28	FYS	40	50	50	BT
29	PNG	45	55	50	BT
30	MU	40	50	40	BT
Jumlah		1945			
Rata-Rata Kelas		64,83			
Ketuntasan Belajar Klasikal		70%			

Lampiran 34**Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter****Siklus/pertemuan****: I / II****Materi****: Kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air****Tanggal Pengamatan****: 28 Mei 2014 Petunjuk**

Berilah tanda (✓) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No mor	Nama Anggota Kelompok	Aspek yang diamati												Jumla h	Rata- rata	Kategori		
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menghayati							
		Skor		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	MU	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup
	AJ	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup
	SJ	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik
	QDA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-	10	2,5	Baik
	MRB	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup
2	DL	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-	9	2,25	Cukup
	DHO	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2	Cukup
	VS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2	Cukup
	BK	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2	Cukup
	AFD	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup
3	LA	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	11	2,7	Baik
	PTA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik
	WR	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik
	YHA	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-	9	2,25	Cukup
	KN	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup
4	BAS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-	9	2,25	Cukup
	AYA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	9	2,25	Cukup
	ANG	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2	Cukup

	MAF	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	9	2,25	Cukup	
	ZKP	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	10	2,5	Baik	
5	BS	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	8	2	Cukup
	YP	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	9	2,25	Cukup
	JEF	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	9	2,25	Cukup
	FA	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	10	2,5	Baik
	NAS	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	8	2	Cukup
	FYS	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	10	2,5	Baik
6	DA	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	10	2,5	Baik
	MU	-	√	-	-	√	√	-	√	-	-	-	√	-	9	2,25	Cukup
	BP	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	10	2,5	Baik
	PNG	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	10	2,5	Baik
	PA	36,66%			33,33%			26,66%			30%						

Lampiran 35**Lembar Observasi Psikomotor****Siklus/pertemuan : I /II****Materi : Kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air****Tanggal Pengamatan :28 Mei 2014**

Petunjuk : Berilah tanda (✓) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

Nomor	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	Rata-rata	Kategori			
		Menirukan			Artikulasi			Memanipulasi								
		Skor		Skor			Skor									
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	MU	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	AJ	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	2,7	Baik			
	SJ	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	QDA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	MRB	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	6	2	Cukup			
2	DL	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	DHO	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	VS	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	5	1,7	Cukup			
	BK	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	AFD	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	8	2,7	Baik			
3	LA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	PTA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	WR	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	2	Cukup			
	YHA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	6	2	Cukup			
	KN	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
4	BAS	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	AYA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	2,7	Baik			
	ANG	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,7	Baik			

	MAF	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	2,3	Cukup
	ZKP	-	-	√	-	-	√		-	√	9	3	Baik
5	BS	-	√	-	-	√	-	-	√	-	7	2,3	Cukup
	YP	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	2	Cukup
	JEF	-	-	√	-	-	√	-	√	-	8	2,7	Baik
	FA	-	-	√	-	√	-	-	√	-	8	2,7	Baik
	NAS	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	2,3	Cukup
	FYS	-	√	-	-	-	√	-	-	√	8	2,7	Baik
6	DA	-	-	√		√	-	-	√	-	7	2,7	Baik
	MU	-	√	-	-	-	√	-	√	-	6	2	Cukup
	BP	-	-	√	-	-	√	-	√	-	7	2,3	Cukup
	PNG	-	√	-	-	√	-	-	-	√	7	2,3	Cukup
	PP	36,66%			46,66%			40%					

Lampiran 36

SILABUS SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan pendidikan : SD Negeri 71 Kota Bengkulu
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : Vc (empat) /2 (dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KOMPETE NSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJA RAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOK ASI WAKT U	SUMBER BELAJAR
7.5 Mendeskripsi kan perlunya penghematan air	Kognitif Produk & Proses <ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan contoh kegunaan air bagi kehidupan (C1- konseptual) Mengidentifikasi tindakan yang dilakukan dalam penghematan air (C1- konseptual) Mengemukakan tindakan yang dilakukan dalam penghematan air (C3- konseptual) Membagangkan tabel hubungan antara kegunaan air dengan cara penghematan air dalam kehidupan sehari-hari (C4- konseptual) Afektif membangun karakter <ol style="list-style-type: none"> Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima) 	Kegunaan dan penghematan air	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penarikan minat siswa melalui pengamatan media gambar Mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan secara berkelompok. Menyajikan hasil diskusi yang telah dilakukan Pemberian kuis/game <ol style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan dan tindak lanjut 	Prosedur : Proses (Lisan): Lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor, Hasil (Tertulis): Lembar evaluasi (penilaian produk) 1. Teknik: Tes 2. Bentuk: Isian/esay	2jp x 35 menit (1 x pertemuan)	a. KTSP 2006. b. Silabus IPA Kelas V SDN 71 Kota Bengkulu c. Buku IPA kelas V “Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5” penerbit pusat perbukuan, karangan Rositawati, dkk.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>4. Menunjukkan sikap hemat terhadap air (berakh�ak mulia/menghayati)</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)</p> <p>3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)</p>					

Lampiran 37

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 71 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : Vc/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air

C. Indikator

1. Kognitif

Produk & Proses

1. Menyebutkan contoh kegunaan air bagi kehidupan (C1- konseptual)
2. Mengidentifikasi tindakan yang dilakukan dalam penghematan air (C1- konseptual)
3. Mengemukakan tindakan yang dilakukan dalam penghematan air (C3- konseptual)
4. Membagangkan tabel hubungan antara kegunaan air dengan cara penghematan air dalam kehidupan sehari-hari (C4- konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Menunjukkan sikap hemat terhadap air (berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

Produk & Proses

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh kegunaan air bagi kehidupan (C1- konseptual)
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi tindakan yang dilakukan dalam penghematan air (C1- konseptual)
3. Diberikan soal siswa dapat mengemukakan tindakan yang dilakukan dalam penghematan air (C3- konseptual)
4. Melalui diskusi kelompok, penugasan siswa dapat membagangkan tabel hubungan antara kegunaan air dengan cara penghematan air dalam kehidupan sehari-hari (C4- konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Melalui penjelasan guru siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Melalui penugasan siswa dapat menunjukkan sikap hemat terhadap air (berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

1. Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Melalui pemberian kuis siswa dapat mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

E. Materi Pelajaran

Penghematan air (Terlampir)

F. Model Pembelajaran

- Model : *Creative Problem Solving* (CPS) dikolaborasikan dengan *Team Group Tournament* (TGT)

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan awal (± 10 menit)

Langkah 1 : Penemuan fakta

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar "orang yang sedang berolahraga" lalu guru bertanya kegiatan apa yang bisa kalian lihat dari gambar ini? Apa yang kita butuhkan pada saat kita melakukan kegiatan seperti dalam gambar? guru mengaitkan pertanyaan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Kegiatan Inti (± 45 menit)

Langkah 2: penemuan masalah

4. Guru menampilkan media gambar kegunaan air dan anak diminta untuk mengamati media gambar tersebut (menyajikan/menyampaikan informasi)
5. Guru memberikan permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Langkah 3 :penemuan gagasan

6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan siswa antar kelompok dengan kelompok lain (Belajar tim, langkah 2 TGT)
7. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk menemukan gagasan-gagasan dalam kerja kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)
8. Setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat, melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)

Langkah 4: penemuan jawaban

9. Siswa di dalam kelompok melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang jawaban yang benar untuk memecahkan masalah

Langkah 5: penentuan jawaban

10. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)

11. Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)
12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)

Kegiatan akhir

13. Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)
14. Memberikan evaluasi hasil belajar secara individu.

Kegiatan penutup (15 menit)

15. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.
16. Guru menutup pembelajaran

E. SumberPembelajaran

1. Sumber pembelajaran
 - Buku paket IlmuPengetahuanAlam V semester 2
 - 2.Alat
 - Media Poster

F. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil
2. Teknik : unjuk kerja dan tertulis
3. Instrumen : lembar observasi dan soal

Bengkulu, Mei 2014

Guru Kelas VC

Praktikan,

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Faila Jum'at Tia
A1G010038

Lampiran 38

Lembar Diskusi Siswa(LDS) Siklus II Pertemuan I

Nama Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tujuan:

Untuk memecahkan masalah tentang kegunaan air dan penghematan air

Soal:

1. apa sajakah kegunaan air sesuai dengan gambar di bawah ini!

a.



b.



c.



d.



e.

- i. Buatlah tabel 5 kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan yang berhubungan dengan air dan bagaimana cara menghematnya!

Lampiran 39**Kunci Lembar Diskusi Siswa(LDS)**
Siklus II Pertemuan I

1. a. Mencuci
b. Masak
c. Mandi
d. Minum
- e. Untuk membuat bendungan yang berguna bagi irigasi sawah petani dan penggerak turbin yang mengubah energi air menjadi energi listrik
1. Tabel 5 kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan yang berhubungan dengan air dan bagaimana cara menghematnya adalah

No.	Kegunaan air	Cara menghemat
1.	Mandi	Menutup keran saat bak air penuh
2.	Minum	Mengambil air secukupnya
3.	Menyiram tanaman	Menyiram secukupnya, jangan sampai air menggenangi tanah
4.	Mencuci pakaian	Tidak mencuci pakaian setiap hari
5.	Wudhu	Menggunakan air secukupnya

Lampiran 40**Kisi-Kisi Soal
Siklus II Pertemuan I**

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi pokok : Kegunaan dan penghematan air
Kelas / Semester : VC/II
Alokasi waktu
1. Hari/tanggal : 30 Mei 2014
2. Pukul : 09.30-10.40 WIB
3. Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
Kompetensi Dasar : 7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Sebutkan minimal 5 kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari!	1		✓			15	Essay
2	Jelaskan 3 tindakan yang dilakukan untuk menghemat air!	2		✓			20	Essay
3	Apakah kegunaan air berikut ini! a. Air terjun b. Air sungai	3			✓		25	Essay
4	Mengapa kita perlu hemat air?	4				✓	40	Essay

Lampiran 41

Lembar Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

1. Sebutkan minimal 5 kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari!
2. Jelaskan 3 tindakan yang dilakukan untuk menghemat air!
3. Apakah kegunaan air berikut ini?
 - c. Air terjun
 - d. Air sungai
2. Mengapa kita perlu hemat air?

Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan I

1. Kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: untuk minum, memasak, mandi, berwudhu, menyiram tanaman, pembangkit tenaga listrik, dan lain sebagainya.
2. a. Gunakan air secukupnya ketika mandi, makan, mencuci priring dan mencuci pakaian, b. Ketika menyiram tanaman air jangan sampai menggenangi tanah, c. Mengambil air secukupnya ketika minum
3. a. kegunaan air terjun yaitu sebagai penggerak turbin (PLTA)
a. Kegunaan air sungai yaitu membuat irigasi
4. Kita perlu hemat air karena kalau kita boros air maka akan menimbulkan genangan air yang dapat mengundang penyakit. Selain itu, dengan kita boros air maka akan mengakibatkan kandungan air tanah akan semakin sedikit. Hal ini menyebabkan kekurangan air bersih yang akan mengakibatkan kesengsaraan bagi manusia.

Lampiran 42

Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Kegunaan Air Bagi Manusia

Air yang kita gunakan sehari-hari berasal dari sumber air di antaranya adalah sumur tradisional, sumur pompa, dan air PAM yang merupakan sumber air buatan. Danau, sungai, laut dan mata air merupakan sumber air alami. Selain untuk minum air juga digunakan untuk mencuci, mandi, masak, dan menyiram tanaman. Apa yang kalian rasakan apabila tidak mandi dalam sehari? Kalian tentu akan merasa gerah, badan lengket, dan tubuh menjadi tidak segar. Mandi merupakan aktivitas sehari-hari yang biasa kita lakukan. Pakaian dan alat rumah tangga yang kotor tentunya harus di cuci agar bersih. Untuk mencuci juga diperlukan air. Air juga digunakan oleh ibu untuk memasak dan membersihkan sayuran sebelum dimasak. Sebagian tubuh kita terdiri dari air. Apabila tidak minum air selain kehausan, tubuh kitapun menjadi lemas.

Banyak sekali kegunaan air dalam kehidupan. Oleh karena itu, kita perlu menggunakan air dengan sebaik-baiknya. Air yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari berasal dari suatu proses yang cukup panjang yang disebut daur air.



Gambar : Beberapa kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari

Menghemat Air

Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. Terganggunya daur air akan menyebabkan terganggunya keseimbangan makhluk hidup yang ada di bumi. Salah satu kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penggunaan air secara berlebihan. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat menggunakan air sesuai dengan kebutuhan. Penghematan air merupakan salah satu usaha yang dapat kita lakukan agar air yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan hidup. Pada saat mandi, mencuci, menggosok gigi, dan kegiatan lainnya yang menggunakan air kita harus menggunakan air secara hemat. Dengan menghemat air, kita akan turut berperan dalam memelihara salah satu sumber kehidupan kita.



Gambar : Menggunakan air sesuai dengan fungsinya

Tindakan penghematan air dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.

- a. Menutup kran setelah menggunakannya. Ingat, jangan sampai air bersih terbuang sia-sia!

- b. Memanfaatkan air bekas cucian beras atau sayuran untuk menyiram tanaman. Hal ini dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan air bersih.
- c. Tidak mencuci kendaraan setiap hari. Membersihkan kendaraan bisa dengan mengelapnya saja.
- d. Menggunakan air seperlunya, artinya tidak berlebih-lebihan untuk keperluan apapun.

Buku Sumber:

1. Azmiyawati, 2008. *IPA 5 Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 153-157.
2. Rositawaty, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 132-136.
3. Sulistyanto, 2008. *ILMU PENGETAHUAN ALAM 5 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 163.

Lampiran 43**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia
 Siklus : 2 (pertemuan 1)
 Hari/ tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014
 Nama Pengamat : Wartini Asmi, S.Pd.
 Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
	Kegiatan awal	1	2	3
	Langkah 1 : Penemuan fakta	K	C	B
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok			✓
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2			✓

	TGT)			
11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓	
	<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)			✓
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu			✓
	<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.			✓
16.	Guru menutup pembelajaran			✓
Jumlah tiap keseluruhan		47		

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 44

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia
 Siklus : 2 (pertemuan 1)
 Hari/ tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014
 Nama Pengamat : Hj.Sukmawati, S.Pd
 Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
	Kegiatan awal	1	2	3
	Langkah 1 : Penemuan fakta	K	C	B
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok		✓	
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2			✓

	TGT)			
11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓	
	<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)			✓
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu			✓
	<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.			✓
16.	Guru menutup pembelajaran			✓
Jumlah tiap keseluruhan		46		

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd
Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 45**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti :Faila Jum'at Tia
 Siklus : 2 (pertemuan 1)
 Hari/ tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014
 Nama Pengamat : Wartini Asmi, S.Pd.
 Subjek penelitian : siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1	2	3
	Kegiatan awal	K	C	B
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru			✓
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru			✓
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan		✓	

	jawaban yang benar untuk memecahkan masalah			
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓	
	Kegiatan akhir			
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)			✓
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan			✓
	Kegiatan penutup			
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran			✓
	Jumlah tiap keseluruhan	46		

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 46

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti

:Faila Jum'at Tia

Siklus

: 2 (pertemuan 1)

Hari/ tanggal

: Jum'at, 30 Mei 2014

Nama Pengamat

: Hj.Sukmawati, S.Pd

Subjek penelitian

: siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru			✓
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru			✓
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan		✓	

	jawaban yang benar untuk memecahkan masalah			
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓	
	Kegiatan akhir			
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)			✓
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan			✓
	Kegiatan penutup			
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran			✓
	Jumlah tiap keseluruhan	46		

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd
Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 47**Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter****Siklus/pertemuan**

: II /I

Materi

: Kegunaan dan penghematan air

Tanggal Pengamatan

: 30 Mei 2014

Petunjuk

: Berilah tanda (✓) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

Nomor	Nama Anggota Kelompok	Aspek yang diamati												Jumlah	Rata-rata	Kategori			
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menghayati								
		Skor			Skor			Skor			Skor								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	MU	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	AJ	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	10	2,5	Baik			
	SJ	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	QDA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	10	2,5	Baik			
	MRB	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
2	DL	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	10	2,5	Baik			
	DHO	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	VS	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	BK	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	11	2,7	Baik			
	AFD	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	10	2,5	Baik			
3	LA	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	9	2,2	Cukup			
	PTA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	10	2,5	Baik			
	WR	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	10	2,5	Baik			
	YHA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	9	2,2	cukup			
	KN	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	9	2,2	Cukup			
4	BAS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	9	2,2	Cukup			

	AYA	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	-	11	2,7	Baik
	ANG	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	9	2,2	Cukup
	MAF	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	10	2,5	Baik
	ZKP	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	√	11	2,7	Baik
5	BS	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	√	-	9	2,2	Cukup
	YP	-	√	-	-	√		-	√	-	-	-	√	10	2,5	Baik
	JEF	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	10	2,5	Baik
	FA	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	10	2,5	Baik
	NAS	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	10	2,5	Baik
6	FYS	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	10	2,5	Baik
	DA	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	-	11	2,7	Baik
	MU	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	9	2,2	Cukup
	BP	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	-	11	2,7	Baik
	PNG	-	√	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	12	3	Baik
	PA	53,33%			50%			46,66%			46,66%					

Lampiran 48**Lembar Observasi Psikomotor****Siklus/pertemuan****: II /I****Materi****: Kegunaan dan penghematan air****Tanggal Pengamatan****: 30 Mei 2014****Petunjuk****: Berilah tanda (✓) atau pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada**

Nomor	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	Rata-rata	kategori			
		Menirukan			Artikulasi			Memanipulasi								
		Skor			Skor			Skor								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	MU	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
	AJ	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	SJ	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	QDA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	MRB	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
2	DL	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	DHO	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	VS	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	BK	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	AFD	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
3	LA	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
	PTA	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	WR	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	YHA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	KN	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	8	2,6	Baik			
4	BAS	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	AYA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	2,3	Cukup			
	ANG	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	2,3	Cukup			

	MAF	-	√	-	-	√	-	-	-	√	7	2,3	Cukup
	ZKP	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	2,3	Cukup
5	BS	-	-	√	-	-	√	-	-	√	9	3	Baik
	YP	-	√	-	-	-	√	-	-	√	8	2,6	Baik
	JEF	-	-	√	-	-	√	-	√	-	8	2,6	Baik
	FA	-	-	√	-	-	√	-	√	-	8	2,6	Baik
	NAS	-	-	√	-	-	√	-	-	√	9	3	Baik
6	FYS	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	2	Cukup
	DA	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	2,3	Cukup
	MU	-	-	√	-	-	√	-	-	√	9	3	Baik
	BP	-	√	-	-	-	√	-	-	√	8	2,7	Baik
	PNG	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	2,3	Cukup
	PP	53,33%						56,66%					50%

Lampiran 49

SILABUS SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan pendidikan : SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/semester : Vc (lima) /2 (dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN AJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	Kognitif Produk & Proses <ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian peristiwa alam (C1- konseptual) Menjelaskan berbagai macam bencana alam yang terjadi di Indonesia (C2-faktul) mengemukakan dampak yang terjadi akibat peristiwa alam (C3-konseptual) Menganalisis dampak yang terjadi akibat peristiwa alam (C4-konseptual) 	Peristiwa alam	1. Melakukan penarikan minat siswa melalui pengamatan media gambar 2. Mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan secara berkelompok. 3. Menyajikan hasil diskusi yang telah dilakukan 4. Pemberian kuis/game 5. Memberikan penghargaan dan tindak lanjut	Prosedur : Proses (Lisan): Lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor, Hasil (Tertulis): Lembar evaluasi	2jp x 35 menit (1 x pertemuan n)	a. 1. KTSP 2006. b. Silabus IPA Kelas V SDN 71 Kota Bengkulu c. Buku IPA kelas V “Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5” penerbit pusat perbukuan, karangan Rositawati, dkk.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>Afektif membangun karakter</p> <p>1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)</p> <p>2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)</p> <p>1. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>2. Menyadari pentingnya menjaga alam untuk mencegah terjadi bencana alam (berakhlak mulia/menghayati)</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p>			<p>(penilaian produk)</p> <p>1. Teknik: Tes</p> <p>2. Bentuk: Isian/esay</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN AJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)</p> <p>3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)</p>					

Lampiran 50

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 71 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : Vc/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

C. Indikator

1. Kognitif

Produk & Proses

1. Menyebutkan pengertian peristiwa alam (C1- konseptual)
2. Menjelaskan berbagai macam bencana alam yang terjadi di Indonesia (C2- faktul)
3. Mengemukakan dampak yang terjadi akibat peristiwa alam (C3- konseptual)
4. Menganalisis dampak yang terjadi akibat peristiwa alam (C4- konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Menyadari pentingnya menjaga alam untuk mencegah terjadi bencana alam (berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

1. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

E. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

Produk & Proses

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan pengertian peristiwa alam (C1-konseptual)
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan berbagai macam bencana alam yang terjadi di Indonesia (C2-faktul)
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengemukakan dampak yang terjadi akibat peristiwa alam (C3-konseptual)
4. Melalui diskusi kelompok siswa, pengamatan media gambar siswa dapat menganalisis dampak yang terjadi akibat peristiwa alam (C4-konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Melalui pengamatan media gambar bencana alam siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Melalui pengamatan media gambar bencana alam siswa dapat menyadari pentingnya menjaga alam untuk mencegah terjadi bencana alam (berakh�ak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

1. Melalui penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
2. Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
3. Melalui pemberian kuis siswa dapat mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

E. Materi Pelajaran

Peristiwa Alam (Terlampir)

F. Model Pembelajaran

- Model : *Creative Problem Solving* (CPS) dikolaborasikan dengan *Team Group Tournament* (TGT)

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pra Kegiatan Pembelajaran

1. Guru membuat rencana pembelajaran
2. Guru menyiapkan media dan alat pembelajaran
3. Guru membuat LDS

Kegiatan awal (± 10 menit)

Langkah 1 : Penemuan fakta

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru memberikan apersepsi dengan memunculkan media gambar "banjir" lalu guru menanyakan dimana daerah yang sering terjadi banjir? guru mengaitkan banjir dengan materi pelajaran peristiwa alam di Indonesia
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Kegiatan Inti (± 45 menit)

Langkah 2: penemuan masalah

4. Guru menampilkan media gambar kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dan anak diminta untuk mengamati media gambar tersebut (menyajikan/menyampaikan informasi)
5. Guru memberikan permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan " apakah kegiatan mempengaruhi daur air?" (Pengajaran, Langkah 1 TGT)

Langkah 3 :penemuan gagasan

6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan siswa antar kelompok dengan kelompok lain (Belajar tim, langkah 2 TGT)
7. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk menemukan gagasan-gagasan dalam kerja kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)
8. Setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat, melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam kelompok (Belajar tim, langkah 2 TGT)

Langkah 4: penemuan jawaban

9. Siswa di dalam kelompok melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang jawaban yang benar untuk memecahkan masalah

Langkah 5: penentuan jawaban

10. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)
11. Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)

12. Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)

Kegiatan akhir

13. Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)
14. Memberikan evaluasi hasil belajar secara individu.

Kegiatan penutup (15 menit)

15. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.
16. Guru menutup pembelajaran

E. SumberPembelajaran

1. Sumber pembelajaran

- Buku paket IlmuPengetahuanAlam V semester 2
- 2.Alat
- Media Poster

F. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil
2. Teknik : unjuk kerja dan tertulis
3. Instrumen : lembar observasi dan soal

Bengkulu, Mei 2014

Guru Kelas VC

Praktikan,

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Faila Jum'at Tia
A1G010038

Lampiran 51

Lembar Diskusi Siswa(LDS)

Siklus II Pertemuan II

Nama Kelompok :

Anggota :

1.

2.

3.

4.

Tujuan: untuk memecahkan masalah tentang peristiwa alam

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan peristiwa alam?

2. apa nama peristiwa alam yang terdapat pada gambar di bawah ini?



a....

b....



c.....



d.....

3. Apa saja dampak yang akan ditimbulkan dari kebakaran hutan?

Lampiran 52

Kunci Lembar Diskusi Siswa(LDS)

Siklus II pertemuan II

1. Peristiwa alam adalah segala bentuk aktivitas alam
2. a. Tanah longsor, b. Banjir, c. Angin puting beliung, d. Kebakaran hutan
3. Dampak yang akan ditimbulkan akibat kebakaran hutan adalah terjadinya banjir selain itu asap dari hutan yang terbakar dapat mengganggu kesehatan makhluk hidup.

Lampiran 53

Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi pokok : Peristiwa Alam
Kelas / Semester : VC/II
Alokasi waktu
1. Hari/tanggal : 31 Mei 2014
2. Pukul : 09.30-10.45 WIB
3. Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam
Kompetensi Dasar : 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Apa sajakah bencana alam yang terjadi di Indonesia	1		√			10	Essay
2	Apa penyebab terjadinya banjir	2		√			10	Essay
3	Tuliskan 5 dampak bencana banjir	3			√		25	Essay
4	Apa dampak kebakaran hutan bagi kehidupan	4				√	30	Essay
5	Apa yang dilakukan agar hutan yang telah terbakar rimbun kembali	5			√		25	Essay

Lampiran 54

Lembar Tes Siswa

Siklus II Pertemuan II

1. Apa sajakah bencana alam yang terjadi di Indonesia
2. Apa penyebab terjadinya banjir
3. Tuliskan 5 dampak bencana banjir
4. Apa dampak yang ditumbulkan dari kebakaran hutan bagi manusia, tumbuhan dan hewan
5. Apa yang dilakukan agar hutan yang telah terbakar rimbun kembali

Kunci Jawaban Lembar Tes

Siklus II Pertemuan II

1. Bencana alam yang terjadi di Indonesia, yaitu: banjir, kebakaran hutan, gempa bumi, tsunami, angin putting beliung.
2. Penyebab terjadinya banjir yaitu: membuang sampah ke sungai, penggundulan hutan, hujan yang terus menerus
3. 5 dampak bencana banjir: terdapat genangan air, genangan air mengakibatkan penyakit, gagal panen, arus lalu lintas terhambat, kegiatan sekolah dihentikan
4. Dampak yang ditumbulkan dari kebakaran hutan yaitu: berkurangnya peninghasil oksigen untuk manusia, berkurangnya tempat penyimpanan air, hilangnya tempat hewan berteduh, asap dari kebakaran hutan menyebabkan polusi udara.
5. yang dilakukan agar hutan yang telah terbakar rimbun kembali adalah dengan melakukan penanaman kembali terhadap hutan yang sudah gundul atau melakukan kegiatan reboisasi.

Lampiran 55

Materi pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Peristiwa Alam yang Terjadi di Indonesia

Semua jenis aktivitas alam disebut juga peristiwa alam. Segala macam bencana alam termasuk dalam peristiwa alam. Sekarang kita akan mempelajari berbagai macam bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia yaitu banjir, gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, angin puting beliung. Pernahkah kamu mendengar peristiwa kebakaran hutan di Kalimantan? Apakah kamu pernah melihat peristiwa kebakaran hutan? Hutan merupakan tanah luas yang ditumbuhi pohon-pohon. Hutan biasanya tidak ditanami oleh manusia. Hutan juga merupakan daerah yang mampu menyerap oksigen dalam jumlah yang cukup. Selain itu, hutan mampu menyerap air. Kebakaran hutan sangat merugikan manusia. Selain membakar tumbuhan dan hewan, kebakaran hutan juga mengakibatkan banjir. Selain itu, asap dari hutan yang terbakar dapat mengganggu kesehatan makhluk hidup.

Bencana banjir diawali dengan curah hujan yang sangat tinggi. Air hujan dapat mengakibatkan banjir jika tidak mendapat cukup tempat untuk mengalir. Seringkali sungai tidak mampu menampung air hujan sehingga air meluap menjadi banjir. Bencana banjir dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Rumah-rumah dan ribuan hektare sawah yang ditanami padi rusak. Jalan-jalan terputus tidak bisa dilewati. Korban banjir pun dapat terancam berbagai penyakit seperti diare, kolera, dan penyakit-penyakit kulit.

Buku Sumber:

1. Azmiyawati, 2008. *IPA 5 Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 153-157.
2. Rositawaty, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 132-136.
1. Sulistyanto, 2008. *ILMU PENGETAHUAN ALAM 5 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Halaman 163.

Lampiran 56

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia

Siklus : 2 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal : Sabtu, 31 Mei 2014

Nama Pengamat : Wartini Asmi, S.Pd.

Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			✓
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok			✓
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓

11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		✓
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu		✓
<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.		✓
16.	Guru menutup pembelajaran		✓
Jumlah tiap keseluruhan		48	

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 57**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Faila Jum'at Tia

Siklus : 2 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal : Sabtu, 31 Mei 2014

Nama Pengamat : Hj.Sukmawati, S.Pd

Subjek penelitian : siswa kelas V C SDN 71 Kota Bengkulu

Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.			✓
5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok			✓
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓

11.	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
12.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)		✓
<i>Kegiatan akhir</i>			
13.	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)		✓
14.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu		✓
<i>Kegiatan penutup</i>			
15.	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.		✓
16.	Guru menutup pembelajaran		✓
Jumlah tiap keseluruhan		48	

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd

Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 58

ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
4	Guru menampilkan media dan meminta siswa untuk mengamati.	3	3	3	3	3	Baik
5	Guru memberikan permasalahan kepada siswa (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
7	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
8	Guru meminta setiap anggota kelompok menyampaikan tanggapan dan pendapat (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
9	Guru membimbing siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok	3	2	3	3	2,75	Baik
10	Guru membimbing dan memberi masukan terhadap pendapat anak dan memberikan penyelesaian tentang penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
11	Guru memberikan game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)	2	2	3	3	2,5	Baik
13	Guru meminta siswa melakukan pengulangan jawaban pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi	3	3	3	3	3	Baik

	tim, langkah 4 TGT)					
14	Guru memberikan evaluasi hasil belajar secara individu	3	3	3	3	Baik
15	Guru memberikan penghargaan untuk kelompok terbaik.	3	3	3	3	Baik
16	Guru menutup pembelajaran	3	3	3	3	Baik
	Jumlah skor	47	46	48	48	2,95

Lampiran 59**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti

:Faila Jum'at Tia

Siklus

: 2 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal

: Sabtu, 31 Mei 2014

Nama Pengamat

: Wartini Asmi, S.Pd.

Subjek penelitian

: siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1	2	3
	Kegiatan awal	K	C	B
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru			✓
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru			✓
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang jawaban yang benar untuk memecahkan			✓

	masalah			
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
	Kegiatan akhir			
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)			✓
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan			✓
	Kegiatan penutup			
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran			✓
	Jumlah tiap keseluruhan	48		

Mengetahui
Pengamat 1

Wartini Asmi, S.Pd.
Nip.197305271995062001

Lampiran 60

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti

:Faila Jum'at Tia

Siklus

: 2 (pertemuan 2)

Hari/ tanggal

: Sabtu, 31 Mei 2014

Nama Pengamat

: Hj.Sukmawati, S.Pd

Subjek penelitian

: siswa kelas VC SDN 71 Kota Bengkulu

Materi Isilah dengan tanda (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria penilaian		
		1 K	2 C	3 B
	Kegiatan awal			
	Langkah 1 : Penemuan fakta			
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2.	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru			✓
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 2: penemuan masalah			
4.	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru			✓
5.	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)			✓
	Langkah 3 :penemuan gagasan			
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
7.	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
	Langkah 4: penemuan jawaban			
9.	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan			✓

	jawaban yang benar untuk memecahkan masalah			
	Langkah 5: penentuan jawaban			
10.	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)			✓
11.	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
12.	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)			✓
	Kegiatan akhir			
13.	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)			✓
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan			✓
	Kegiatan penutup			
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
16.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran			✓
	Jumlah tiap keseluruhan	48		

Mengetahui
Pengamat 2

Hj.Sukmawati, S.Pd
Nip.195811121979 10 2004

Lampiran 61

ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru	3	3	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
4	Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru dan mendengarkan pertanyaan dari guru	3	3	3	3	3	Baik
5	Siswa menerima persalahan yang diberikan guru berupa pertanyaan (Pengajaran, Langkah 1 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
6	Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
7	Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
8	Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/sanggahan (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
9	Siswa melakukan analisis dan perbandingan terhadap jawaban setiap anggota kelompok untuk mendapatkan jawaban yang benar untuk memecahkan masalah	2	2	3	3	2,5	Baik
10	Siswa memberikan masukan terhadap pendapat siswa lain dan memberikan penyelesaian yang benar (Belajar tim, langkah 2 TGT)	3	3	3	3	3	Baik
11	Siswa mengikuti kuis/game untuk mencari kelompok terbaik (Turnamen, langkah 3 TGT)	3	3	3	3	3	Baik

12	Perwakilan kelompok siswa duduk di meja turnamen menyelesaikan pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi (Turnamen, langkah 3 TGT)	2	2	3	3	2,5
13	Siswa melakukan pengulangan jawaban, menyimak pemberian poin dan menyimpulkan materi (Rekognisi tim, langkah 4 TGT)	3	3	3	3	Baik
14	Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	3	3	3	3	Baik
15	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik	3	3	3	3	Baik
16	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	3	3	3	3	Baik
	Jumlah skor	46	46	48	48	2,93
						Baik

Lampiran 62

REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS II

NO	Nama siswa	Nilai		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1	DL	100	100	100	T
2	AJ	100	100	100	T
3	KN	100	100	100	T
4	PTA	100	80	90	T
5	WR	80	100	90	T
6	BAS	90	90	90	T
7	NAS	80	100	90	T
8	MU	75	90	82,5	T
9	BK	75	90	82,5	T
10	FA	70	90	87,5	T
11	LA	80	100	82,5	T
12	SJ	80	80	80	T
13	MRB	80	80	80	T
14	VS	65	85	80	T
15	YHA	80	80	80	T
16	AYA	70	90	80	T
17	ANG	80	80	80	T
18	JEF	80	80	80	T
19	DA	80	80	80	T
20	BP	80	80	80	T
21	AFD	75	85	80	T
22	QDA	75	80	77,5	T
23	DHO	75	75	75	T
24	YP	75	100	72,5	T
25	MAF	70	70	70	T
26	BS	65	75	70	T
27	ZKP	65	60	60	BT
28	FYS	60	60	60	BT
29	MU	60	60	60	BT
30	PNG	55	65	55	BT
Jumlah		2353,25			
Rata-Rata Kelas		78,44			
Ketuntasan Belajar Klasikal		86,66%			

Lampiran 63**PENINGKATAN HASIL TES SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

NO	Nama siswa	Nilai	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	QDA	77,5	100
2	DL	75	100
3	MU	75	100
4	SJ	72,5	90
5	MRB	72,5	90
6	VS	72,5	90
7	AFD	72,5	90
8	DHO	72,5	82,5
9	BK	72,5	82,5
10	AJ	70	87,5
11	LA	70	82,5
12	PTA	70	80
13	WR	70	80
14	KN	67,5	80
15	YHA	67,5	80
16	AYA	67,5	80
17	MAF	67,5	80
18	BS	67,5	80
19	BAS	67,5	80
20	ANG	67,5	80
21	JEF	67,5	80
22	NAS	57,5	77,5
23	DA	55	75
24	ZKP	55	72,5
25	YP	55	70
26	FA	55	70
27	BP	55	60
28	FYS	50	60
29	MU	50	60
30	PNG	40	55
	Jumlah	1945	2353,25
	Rata-rata kelas	64,83	78,44
	Ketuntasan belajar klasikal	70%	86,66%

Lampiran 64**Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter**

Siklus/pertemuan : II / II
Materi : Peristiwa alam
Pengamatan : 31 Mei 2014
Petunjuk : Berilah tanda (✓) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

Nom or	Nama Anggota Kelomp ok	Aspek yang diamati												Jum lah	Rata- rata	Kategori			
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menghayati								
		Skor			Skor			Skor			Skor								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	MU	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	AJ	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	10	2,5	Baik			
	SJ	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	QDA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	10	2,5	Baik			
	MRB	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
2	DL	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	10	2,5	Baik			
	DHO	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	VS	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	BK	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	11	2,7	Baik			
	AFD	-		✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	12	3	Baik			
3	LA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓			✓	11	2,7	Baik			
	PTA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	WR	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	2,5	Baik			
	YHA	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-		✓	11	2,7	Baik			
	KN	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-		✓	11	2,7	Baik			
4	BAS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	9	2,2	Cukup			
	AYA	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	11	2,7	Baik			
	ANG	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	9	2,2	Cukup			

	MAF	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	10	2,5	Baik	
	ZKP	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	√	11	2,7	Baik	
5	BS	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	9	2,2	Cukup
	YP	-	√	-	-	√		-	√	-	-	-	√	10	2,5	Baik	
	JEF	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	11	2,5	Baik	
	FA	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	√	11	2,5	Baik	
	NAS	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	√	11	2,5	Baik	
	FYS	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	11	2,5	Baik	
6	DA	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	11	2,7	Baik
	MU	-	√	-	-		√	-		√	-	-	√	11	2,7	Baik	
	BP	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	11	2,7	Baik
	PNG	-	√	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	12	3	Baik	
	PA	66,66%%			70%			60%			63,66%						

Lampiran 65**Lembar Observasi Psikomotor****Siklus/pertemuan****: II/ II****Materi****: Peristiwa alam****Pengamatan****: 31 Mei 2014****Petunjuk**

: Berilah tanda (✓) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

Nomor	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	Rata-rata	Kategori			
		Menirukan			Artikulasi			Memanipulasi								
		Skor		Skor		Skor										
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1	MU	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	AJ	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	SJ	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	QDA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	MRB	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
2	DL	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
	DHO	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	VS	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	BK	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
	AFD	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
3	LA	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
	PTA	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
	WR	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	YHA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	2,6	Baik			
	KN	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			
4	BAS	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	2,3	Cukup			
	AYA	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	2,6	Baik			

	ANG	-	-	√	-	√	-	-	-	√	8	2,6	Baik
	MAF	-	√	-	-	√	-	-	-	√	7	2,3	Cukup
	ZKP	-	-	√	-	-	√	-	√	-	8	2,6	Baik
5	BS	-	-	√	-	-	√	-	-	√	9	3	Baik
	YP	-	√	-	-	-	√	-	-	√	8	2,6	Baik
	JEF	-	-	√	-	-	√	-	√	-	8	2,6	Baik
	FA	-	-	√	-	-	√	-	√	-	8	2,6	Baik
	NAS	-	√	-	-	-	√	-	-	√	8	2,6	Baik
6	FYS	-	√	-	-	√	-	-	-	√	7	2,3	Cukup
	DA	-	-	√	-	-	√	-	-	√	9	3	Baik
	MU	-	-	√	-	-	√	-	√	-	8	2,6	Baik
	BP	-	-	√	-	√	-	-	-	√	8	2,6	Baik
	PNG	-	√	-	-	-	√	-	-	√	8	2,6	Baik
	PP	60%			66,66%			63,33%					

Lampiran 1



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomer : 421.2/ 264 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2139/UN30.7/PL/2014 tanggal 8 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Faila Jum'at Tia
NPM : A1C010038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judulpenelitian : Penerapan Model Pemecahan Masalah CPS (Creative Problem Solving) Dikolaborasikan Dengan Model Coopcratif Tipe TGT (Team Group Tournament) Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA (PTK) di Kelas VI SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 71 Kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 12 Mei s.d 31 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 22 Mei 2014
An. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 71 Kota Bengkulu

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 71

Jl. WR. Supratman Pemimpin Gubernur Telp. (0738) 7007478 - 7310071 Bengkulu 38125

SURAT KETERANGAN

NO : 800 / 43/SDN 71/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 71 Kota Bengkulu , dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: UMI SALAMA, S.Pd
NIP	: 19590720 198202 2 004
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGSD Universitas Bengkulu tersebut di bawah ini :

Nama	: FAZLA JUM'AT TIA
NPM	: A1GD10038
Tempat Pendidikan	: Universitas Bengkulu
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah selesai melaksanakan Penelitian di kelas V C SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada tanggal 12 Mei s.d 30 Mei 2014 dengan judul "**PENERAPAN MODEL CPS (CREATIVE PROBLEM SOLVING) DIKOLABORASIKAN DENGAN MODEL COOPERATIVE TGT (TEAM GAME TURNAMENT) UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA (PTK DIKELAS V C SD NEGERI 71 KOTA BENGKULU)**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,



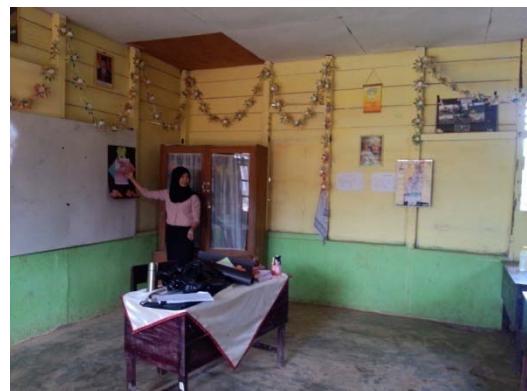
Lampiran 66

**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Siklus I dan Siklus II**

Langkah 1: Penemuan fakta



Gambar 1. Guru mengkondisikan kelas



Gambar 2. Guru menampilkan media gambar

Langkah 2 : penemuan masalah



Gambar 3. Guru memberikan permasalahan



Gambar 4. Siswa menjawab pertanyaan guru

Langkah 3: penemuan gagasan



Gambar 5.Guru membagi kelompok siswa



Gambar 6. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok

Langkah 4: penemuan jawaban



Gambar 7. Siswa melakukan analisis Gambar

bersama kelompok



8. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok

Langkah 5: penentuan jawaban



Gambar 9. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas



Gambar 10. siswa melakukan turnamen di depan kelas



Gambar 11. Guru memberikan penghargaan



Gambar 12. siswa mengerjakan soal evaluasi